

**PERAN MAHASISWA PPL PRODI PAI UII DALAM MEMOTIVASI
MURID MAN 4 SLEMAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Zaki Al Afkar

NIM: 19422094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PERAN MAHASISWA PPL PRODI PAI UII DALAM MEMOTIVASI
MURID MAN 4 SLEMAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Zaki Al Afkar

NIM: 19422094

Pembimbing

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd. I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaki Al Afkar
NIM : 19422094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII Dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Mei 2024,
Yang Menyatakan,



Zaki Al Afkar

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
Disusun oleh : ZAKI AL AFKAR
Nomor Mahasiswa : 19422094

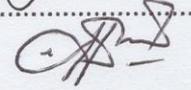
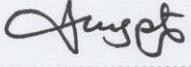
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I : Dr. Junanah, MIS

Penguji II : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd


(.....)

(.....)

(.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024



REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Zaki Al Akar
NIM : 19422094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII Dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 april 2024

Yang Menyatakan.



Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

**Kepada: Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 1435/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2023 tanggal: 4 September 2023 M, atau tugas kami sebagai pembimbing saudara:

Nama : Zaki Al Akar
Nomor Pokok/NIMKO : 19422094
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII Dalam
Mernotivasi Murid MAN 4 Sleman Untuk
Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan
Tinggi

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa di munaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (Empat) lembar eksemplar skripsi yang di maksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb
Dosen pembimbing,



Burhan Nudin, S. Pd. I., M. Pd. I

MOTTO

QS. Al-Mujadilah ayat 11

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ¹

Yang memiliki arti:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.¹

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UI, *Al-qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1999), 987.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur dan penuh keberkahan, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada mereka yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan secara khusus persembahan istimewa ini kepada:

Kedua orang tua saya, Abi Mursyid dan Umi Desna yang selalu mendukung, menyayangi dan mencintai saya dengan sepenuh hati dan raganya. Do'a tulus dan ikhlas mereka yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Kemudian terimakasih diucapkan kepada Dosen Pembimbing saya, Bapak Burhan Nuddin, Spd., M.Pd. I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan berharga dalam penelitian ini. Ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh beliau telah membentuk penulis menjadi lebih baik dalam memahami dan menguasai bidang studi.

Saya ingin mengucapkan terimakasih juga yang sebesar-besarnya atas bantuan luar biasa yang telah teman-teman saya berikan dalam upaya penyelesaian skripsi ini. Tanpa dukungan mereka, saya tidak yakin apakah saya akan mampu menyelesaikan semua tantangan yang saya hadapi. Mereka adalah teman yang luar biasa, yang selalu ada disamping sayang, memberikan dukungan dan semangat tanpa pamrih

ABSTRAK

Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII Dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Oleh:

Zaki Al Afkar

Kata “Peran” dalam penelitian ini merupakan faktor yang diberikan oleh mahasiswa untuk memotivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik itu berupa arahan, dorongan semangat, kontribusi serta solusi. Melalui program pengabdian di sekolah, mahasiswa mengadakan kegiatan seperti workshop, seminar, atau kegiatan sosial, sehingga mempengaruhi minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk, 1. Menguraikan bagaimana peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi terhadap siswa di MAN 4 Sleman, 2. Menguraikan apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam memberikan motivasi kepada siswa di MAN 4 Sleman.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, adapun informan tersebut antara lain: kepala sekolah, Mahasiswa PPL Prodi PAI UII, dan murid MAN 4 Sleman. Teknik pengumpulan data meliputi tahapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dari reduksi data yang merangkum, pemilihan, pemfokusan dilanjutkan dengan penyajian data, analisis data serta diakhiri penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa peran mahasiswa memberikan motivasi positif sangat signifikan kepada murid di MAN 4 Sleman. Dengan melakukan interaksi kelas, presentasi pengalaman pribadi, dan menjadi figur yang baik, mahasiswa mampu menciptakan lingkungan yang inspiratif, merangsang minat siswa, dan memberikan wawasan nyata tentang kehidupan perkuliahan. Kemudian Faktor pendukung seperti kesiapan, motivasi, keterampilan komunikasi, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama dengan guru, dan pengalaman pendidikan yang beragam, semuanya berkontribusi positif dalam meningkatkan minat siswa terhadap mahasiswa. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kondisi ekonomi keluarga siswa, pandangan bahwa lulusan S1 belum tentu mendapatkan pekerjaan, dan pengaruh teman atau lingkungan kelas. Mahasiswa perlu memahami dan mengatasi kendala-kendala ini agar peran yang dilakukan tetap optimal.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Motivasi Murid, Perguruan Tinggi

ABSTRACT

The Role of PPL Students from the PAI UII Study Program in Motivating MAN 4 Sleman Students to Continuing Their Education at Higher Education

By:

Zaki Al Afkar

The word "role" in this research is a factor provided by students to motivate students to continue their education to higher education, whether in the form of direction, encouragement, contributions and solutions. Through service programs at school, students hold activities such as workshops, seminars, or social activities, thereby influencing high school students' interest in continuing their education. This research aims to, 1. Describe the role of students in contributing to students at MAN 4 Sleman, 2. Describe what are the supporting and inhibiting factors for students in providing motivation to students at MAN 4 Sleman.

The research method used is descriptive qualitative. The technique for determining informants used a purposive sampling technique, the informants included: school principals, PPL students at the PAI UII study program, and MAN 4 Sleman students. Data collection techniques include the stages of observation, interview, and documentation methods. Checking the validity of the data uses source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques include data reduction which summarizes, selects, focuses, continues with data presentation, data analysis and ends with drawing conclusions and verifying.

This research obtained results that the role of students in providing very significant positive motivation to students at MAN 4 Sleman. By conducting class interactions, presenting personal experiences, and being good figures, students can create an inspiring environment, stimulate student interest, and provide real insight into college life. Then supporting factors such as readiness, motivation, communication skills, involvement in extracurricular activities, collaboration with teachers, and diverse educational experiences, all contribute positively to increasing student interest in students. However, there are several inhibiting factors that need to be overcome, such as the economic conditions of students' families, the view that undergraduate graduates will not necessarily get a job, and the influence of friends or the class environment. Students need to understand and overcome these obstacles so that their roles remain optimal.

Keywords: Student Roles, Student Motivation, Higher Education

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
، وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
مَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang dengan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia dan petunjuk-Nya selama perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII Dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi" merupakan wujud dari upaya peneliti dalam mendalami ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai bentuk ibadah kepada-Nya.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses selesainya skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan yang harus terus diperbaiki, namun tidak mengurangi semangat peneliti saat menulis skripsi karena adanya dukungan semangat dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin berteimakash kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam
4. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah menyetujui judul skripsi ini.
5. Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan serta motivasi
6. Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan sangat penuh kesabaran dari awal hingga akhir untuk peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
7. Bapak Dr. Nanang Nuryanta M.Pd selaku dosen DPA
8. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan, beserta karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan berkas skripsi ini.

9. Kepada kedua orang tua, Bapak Ir. Mursyid dan Ibu Desna Yuwilda yang selalu mendoakan anaknya dalam keadaan apapun dan kapanpun, serta memberikan semangat berupa dukungan dan motivasinya anpa henti.
10. Kepada kaka dan adek saya Ahmad Muqorrobin, Naqiyyah Az-Zahra, dan Aina Ghania Sabrina yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa yang tidak pernah putus.
11. Bapak Kepala Madrasah MAN 4 Sleman Ahmad Arif Ma'ruf, MA, M. Si. Guru-Guru, murid, karyawan dan staff madrasah terima kasih karena sudah diberikan akses mudah dan membantu dalam proses observasi dan penelitian ini.
12. Teman – teman seperjuangan PAI angkatan 19, yang telah membantu menjelaskan mengenai ketidak tahuan dan ketidak pahaman terkait skripsi.

DAFTAR ISI

.....	iii
.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
KAJIAN DAN LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Landasan Teori	27
1. Peran.....	27
2. Motivasi.....	30
3. Mahasiswa	36
4. Murid.....	39
BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Informasi Penelitian	44
D. Teknik Penentuan Informan	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisa Data	48
G. Teknik Keabsahan data	49
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	52

A. HASIL PENELITIAN	52
1. Profil MAN 4 Sleman.....	52
b. Identitas dan Lokasi Madrasah.....	54
c. Visi Dan Misi MAN 4 Sleman Sebagai Berikut:.....	54
d. Keadaan Tenaga Pengajar Dan Tenaga Kependidikan.....	56
e. Keadaan Murid	58
f. Sarana dan Prasarana	58
g. Kegiatan Ekstrakurikuler	62
h. Data Alumni MAN 4 Sleman	64
2. Peran Mahasiswa PPL UII di MAN 4 Sleman	65
a) Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam Meningkatkan Motivasi murid MAN 4 Sleman Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	66
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung mahasiswa dalam memotivasi murid MAN 4 untuk melanjutkan kuliah	80
B. Pembahasan Penelitian	87
BAB V	98
KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Identitas dan Lokasi sekolah.....	54
Tabel 4. 2	Guru dan Karyawan	57
Table 4. 3	Keadaan murid	58
Tabel 4. 4	Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel 4. 5	Kegiatan ekstrakurikuler	62
Tabel 4. 6	Data alumni MAN 4 Sleman.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Observasi lingkungan sekolah	127
Gambar 1. 2	Wawancara Kepala MAN 4 Sleman	128
Gambar 1. 3	Wawancara mahasiswa PPL	128
Gambar 1. 4	Wawancara mahasiswa PPL	129
Gambar 1. 5	Wawancara murid MAN 4 Sleman	129

LAMPIRAN

1.	Instrument Pengumpulan data	105
----	-----------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang berkelanjutan untuk memberikan perubahan pada anak didik. Hal ini dilakukan dengan pemberian pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman (Wasitohadi, 2014). Pendidikan pada hakekatnya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dalam mencari kerja dan meningkatkansertamelestarikan budaya di masyarakat secara luas (Nasrah & Elihami, 2021). Hal yang paling penting bahwa pendidikan secara khusus untuk keluarga bertujuan meningkatkan harkat dan martabat. Untuk itu pendidikan menjadi sangat penting bagi masyarakat pedesaan. Anak-anak di pedesaan akan tidak mampu untuk mengambil bagian dalam peluangkerja yang umumnya disediakan oleh kelompok masyarakat di perkotaan. Jika anak muda ini akan memajukan desa, mereka juga perlu berkolaborasi dengan penduduk kota dan semua pengalaman tersebut hanya bisa didapat dengan meraih pendidikan. Permasalah muncul ketika anak-anak pedesaan tidak mempunyai motivasi untuk melanjutkan studi karena bekal dan suasana pedesaan telah mampu memberi kehidupan. Hal ini akan berakibat tidak baik untuk masa depan pedesaan. Ada kecenderungan lainnya juga yang muncul bahwa anak desa yang terdidik menjadi

enggan untuk bekerja di desanya dan selanjutnya lebih memilih pergi untuk mencari pekerjaan yang lebih menjanjikan ke kota.²

Siswa dan mahasiswa mempunyai perbedaan yang signifikan dalam hal pendidikan, lingkungan belajar, tanggung jawab, dan fokus kegiatan akademik. Siswa menurut KBBI adalah mereka yang sedang menjalani pendidikan di tingkat sekolah menengah atau yang lebih rendah, terikat pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Mereka belajar dalam lingkungan yang terstruktur di sekolah dan umumnya diberikan bimbingan lebih lanjut oleh guru atau pengawas.

Sementara itu, mahasiswa menurut KBBI adalah individu yang telah menyelesaikan pendidikan menengah dan diterima di institusi pendidikan tinggi tertentu. Mahasiswa tentunya memiliki hak dan kebebasan lebih dalam memilih mata kuliah, menentukan jalur studi serta mengatur jadwal belajar. Mahasiswa bertanggung jawab secara mandiri terhadap keputusan akademik mereka dan cenderung fokus pada pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang studi yang mereka pilih.

Belajar di perguruan tinggi tentunya sangat berbeda dengan belajar di sekolah.³ Siswa lebih banyak berperan sebagai orang yang pasif dalam menimba ilmu pengetahuan, sementara di Perguruan Tinggi mahasiswa yang lebih aktif dalam pembelajaran dan posisi pengajar di tingkat perguruan tinggi hanya sebagai

² Saadah, Rima Amalia, *Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1. No. 4. Juli 2022, 482-488.

³ https://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf di kutip pada 26 januari 2024

teman diskusi dalam menjembatani mereka untuk menimba ilmu sedalam-dalamnya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Universitas merupakan dua institusi yang memiliki perbedaan yang nyata baik itu dari segi sistem pembelajaran maupun cara berpakaian. Mahasiswa berpakaian tidak lagi berseragam seperti siswa sekolah. Dimana mahasiswa hanya mengenakan jas almameter sebagai status dari tanda pengenalnya. Adanya perbedaan cara belajar, perbedaan kegiatan ekstrakurikuler, perbedaan pola hubungan antara mahasiswa dengan pengajar, bahkan perbedaan hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa lain yang datang dari beragam daerah asalnya. Hal ini membutuhkan kemampuan dan keterampilan menarik bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan universitas yang mereka datangi.

Ketika seorang murid Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menjadi mahasiswa pada suatu universitas, banyak kemungkinan mengalami perubahan serta peralihan yang terjadi atau biasa disebut dengan guncangan kebiasaan terutama bagi mereka yang berkuliah di luar kota. Hal ini karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para mahasiswa ketika mereka pertama kali masuk ke lingkungan baru yang mereka hadapi dari lingkungan sebelumnya.⁴

Setelah lulus dari sekolah menengah tingkat atas, siswa dapat melanjutkan untuk memilih jenjang pendidikan tinggi atau mengambil keputusan untuk bekerja. Pada masa remaja, sebagian siswa mengalami kebimbangan, khususnya sebelum

⁴ Fatchiah Kertamuda & Haris Herdiansyah, Jurnal Universitas Paramadina Vol. 6 No.1, April 2009: 11-23

kelulusan. Apakah akan melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan tinggi atau memilih bekerja, terutama bagi siswa yang mempunyai kendala di bidang ekonomi. Disinilah rentan terjadi kebimbangan atau kebuntuan siswa untuk mengambil keputusan tentang kelanjutan jenjang pendidikan mereka selanjutnya.

Pengambilan keputusan merupakan peristiwa yang selalu harus dilakukan setiap manusia. Pengambilan keputusan akan memberikan konsekuensi langsung yang harus dipertimbangkan. Secara umum pengertian dari pengambilan keputusan adalah memilih diantara berbagai alternatif pilihan terhadap dampak dari berbagai alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan tentunya didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni pertimbangan baik, buruk, kemanfaatannya dan konsekuensi yang menyertai setiap pilihan tersebut. Informasi yang lengkap terhadap faktor-faktor tersebut akan menjadi alasan penting bagi siswa dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusannya.

MAN 4 Sleman adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Harjo Binangun, Kec. Pakem, Kab. Sleman, di Yogyakarta. Sebagai madrasah riset, keterampilan dan tahfiz, MAN 4 Sleman tak pernah berhenti menyuntikkan motivasi kepada para siswa untuk berprestasi. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai ajang pengembangan bakat, minat dan potensi siswa ditawarkan. Tak hanya siswa, guru dan pegawai juga diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kompetensinya sehingga dapat berprestasi juga. Ibarat kata, hasil tidak akan mengkhianati usaha, MAN 4 Sleman berhasil meraih predikat Terbaik 2

Madrasah Berprestasi pada rapat kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman di University Hotel Yogyakarta.⁵

Dalam menjalankan kegiatannya, MAN 4 Sleman berada di bawah naungan Kementerian Agama. MAN 4 Sleman merupakan madrasah unggul dengan perolehan prestasinya. Madrasah yang berbasis agama dengan muatan mata pelajaran - mata pelajaran agama yang lebih banyak, menjadi rujukan bagi para orangtua untuk menyekolahkan anaknya. Dengan pelaksanaan yang maksimal pengarahan dan pemberian motivasi diharapkan siswa MAN 4 Sleman akan memiliki minat yang besar, jelas dan terarah dalam mengambil tindakan untuk mempersiapkan dirinya menuju jenjang pendidikan ke perguruan tinggi.

Motivasi siswa sebagai upaya untuk melanjutkan kuliah dan tentunya dalam memilih program studi atau jurusan, menurut Sardiman (2011) adalah motivasi intrinsik yang meliputi cita-cita dan keinginan, motivasi ekstrinsik meliputi orang tua atau keluarga dan teman. Sementara menurut Ngalim Purwanto (2006) motivasi intrinsik itu meliputi minat, cita-cita dan kondisi seseorang secara fisik maupun emosional, sedang motivasi ekstrinsik meliputi pengajar atau guru kecemasan atau hukuman, peran orang tua, penghargaan dan kondisi lingkungan.⁶

Pemilihan program studi di perguruan tinggi bagi murid merupakan suatu hal yang penting dalam merancang masa depan mereka sebagai bentuk langkah awal untuk memulai pendidikan yang lebih tinggi. Dalam mempersiapkan hal tersebut,

⁵ <https://diy.kemenag.go.id/36129-mantap-man-4-sleman-terbaik-2-madrasah-berprestasi.htm>

⁶ Dzuhriawan, farrikh, *MOTIVASI SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI*. Jurnal Penelitian dan Psikosains, VOL. 17, No. 1, Februari 2022, Hal. 27-53

murid juga dihadapkan dengan berbagai faktor lingkungan di dunia pendidikan yang biasa disebut dengan lingkungan belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Maka dari itu seorang para murid dalam mewujudkan cita-citanya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau universitas harus melalui tiga lingkungan tersebut.

Lingkungan keluarga terutama orang tua diharapkan bisa mendidik, memelihara, merawat dan mengarahkan sertamelindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan emosinya. Lingkungan sekolah terutama para guru dan para mahasiswa PPL Prodi PAI UII selama masa magang diharapkan bisa membina, membangkitkan motivasi, mengayomi, mengarahkan dan memantapkan jiwa murid dalam rangka mewujudkan cita-citanya. Lingkungan masyarakat merupakan tempat dimana seseorang atau siswa hidup dan bersosialisasi dengan lingkungannya yaitu dengan anggota masyarakat lainnya terutama teman sebaya. Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang setara. Peran teman sebaya dalam pergaulan remaja menjadi sangat menonjol, hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok.⁷

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan atau referensi, beberapa murid dalam memilih program studi ada kemungkinan bahwa faktor-faktor diatas saling berkaitan dan sedikit banyak akan mempengaruhi murid dalam menentukan pilihannya setelah kelulusannya. Selain faktor lingkungan

⁷ Ibid.

belajar, faktor ketertarikan terhadap Perguruan Tinggi juga dapat mempengaruhi murid dalam memilih jurusan serta faktor status sosial ekonomi orang tua. Ketertarikan dalam artian yakni merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap sesuatu yang disertai dengan berupa rasa keinginan, kesenangan atau kesukaan. Agar bisa mendapatkan gambaran sementara tentang motivasi dan faktor yang mempengaruhi di atas, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara awal.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa di MAN 4 Sleman, ditemukan ada ragam variasi keinginan dan harapan siswa tentang pendapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini bisa jadi dikarenakan kendala keterbatasan informasi dan keterbatasan ekonomi.⁸ Oleh karena itu peneliti ingin meneliti peran mahasiswa PPL PAI UII dalam mengarahkan dan memberikan semangat kepada siswa-siswi MAN 4 Sleman untuk mengumpulkan informasi sebagai persiapan dan mengambil langkah - langkah penting sebelum mengambil keputusan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Peran mahasiswa PPL PAI UII di sini lebih memberikan pengarahan secara rohani dan jasmani agar siswa-siswa lebih semangat lagi mempersiapkan masa depannya. Dengan pengarahan, siswa dan siswi diharapkan dapat mulai kritis menggali informasi dan bisa mandiri untuk menentukan pilihan-pilihan dalam hidupnya. Mahasiswa PPL PAI UII dapat mengambil peran sebagai teman diskusi untuk mendampingi, mengarahkan, memberikan informasi dan semangat kepada

⁸ Observasi awal pada 10 Oktober 2023

siswa untuk mengambil keputusan memasuki fase setelah kelulusan. Apakah bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan berbagai pilihan jurusan yang sudah disediakan dari beragam perguruan tinggi.

Banyaknya pilihan tidak memastikan siswa dapat menghadapi secara mandiri karena beragam kompetensi, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Oleh sebab itu perlu bimbingan dari mahasiswa PPL yang dapat mengarahkan siswa untuk memberi penjelasan tentang perguruan tinggi dengan segala peluang dan tantangannya, ataupun mengundang langsung pemateri dari kampus-kampus, seperti mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai perguruan tinggi dan melakukan perjalanan kunjungan ke perguruan tinggi (*Study Tour*).

Dalam hal ini, tentunya Para mahasiswa memegang peran kunci dalam menginspirasi dan meningkatkan semangat siswa MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Dengan kedekatan usia yang dimiliki, mahasiswa mampu menjadi model yang menginspirasi dengan berbagai pengalaman, Prestasi, serta perjuangan mereka dalam menempuh pendidikan tinggi. Selain itu, mereka memiliki peluang untuk memberikan sesi sharing, pembimbingan, dan mentorship terkait proses masuk perguruan tinggi, pilihan jurusan, kehidupan kampus, serta tantangan yang mereka hadapi. Melalui program pengabdian di sekolah dengan mengadakan kegiatan seperti workshop, seminar, atau kegiatan sosial, mahasiswa dapat menarik minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan. Dalam peran sebagai mentor, mahasiswa dapat memberikan bantuan dalam mata pelajaran sulit atau kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan minat siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait peran dan kontribusi mahasiswa di MAN 4 Sleman dalam memberikan figur bagi siswa dan siswi guna mendorong minat dan semangat para siswa dan siswi untuk melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi baik swasta maupun negeri.

Kemudian, MAN 4 Sleman yang peneliti jadikan tempat di laksanakannya penelitian memiliki potensi berupa keberadaan mahasiswa magang atau praktik pembelajaran lapangan yang di utus oleh pihak universitas yang dalam hal ini adalah Universitas Islam Indonesia dengan tujuan dapat mempelajari dan mengamati peran para guru di MAN 4 Sleman agar nantinya para mahasiswa tersebut mampu mengimplementasikan dan mengadopsi nilai-nilai yang terdapat dan di peroleh kedalam kehidupan bersosial dan dunia pendidikan setelah mereka menyelesaikan studi di universitas. Untuk itu, adapun judul penelitian ini berupa, **“Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa fokus pada penelitian ini adalah peran mahasiswa dan motivasi murid ke perguruan tinggi.

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memberikan motivasinya kepada siswa di MAN 4 Sleman?
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang terjadi pada mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memberikan motivasinya kepada siswa di MAN 4 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguraikan apa saja peran yang mahasiswa PPL Prodi PAI UII berikan dalam memotivasi murid di MAN 4 Sleman.
- b. Untuk menjabarkan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi pada mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memberikan motivasinya kepada murid di MAN 4 Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi para guru dan terkhusus mahasiswa PPL Prodi PAI UII sebagai calon pendidik dalam memaksimalkan fungsi peran yang dapat dikatakan sebagai peran tambahan dalam membantu siswa untuk menggali potensi yang dimilikinya dan bukan hanya sekedar mengajar serta memotivasi peserta didik.

b. Secara Praktis

1. Bagi mahasiswa PPL Prodi PAI UII

- a) Mahasiswa PPL Prodi PAI UII mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan membimbing murid MAN 4 Sleman, yang sangat berharga bagi karir mereka di masa yang akan datang.
- b) Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen kelas, dan mentoring, yang akan berguna dalam profesi mereka sebagai pendidik nantinya.
- c) Interaksi dengan murid dan guru dilapangan memberikan wawasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

2. Bagi murid MAN 4 Sleman

- a) Kehadiran mahasiswa PPL Prodi PAI UII yang telah menempuh pendidikan tinggi dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi murid untuk melanjutkan kuliah
- b) Murid mendapatkan bimbingan langsung dan personal mengenai proses pendaftaran kuliah, persiapan ujian masuk, dan pilihan program studi.
- c) Melalui bantuan mahasiswa PPL Prodi PAI UII, murid dapat meningkatkan keterampilan belajar, manajemen waktu, dan strategi menghadapi ujian.

3. Bagi para guru MAN 4 Sleman

- a) Mahasiswa PPL Prodi PAI UII membawa perspektif baru dan teknik pengajaran modern yang dapat diadopsi oleh guru.

- b) Guru dapat bekerja sama dengan mahasiswa PPL Prodi PAI UII untuk memberikan bimbingan lebih mendalam dan personal kepada murid, terutama dalam persiapan kuliah.
 - c) Melihat antusiasme dan pendekatan inovatif dari mahasiswa PPL Prodi PAI UII dapat menginspirasi guru untuk meningkatkan metode pengajaran mereka.
4. Bagi MAN 4 Sleman
- a) MAN 4 Sleman yang berhasil mendorong banyak murid untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat meningkatkan reputasinya dimata masyarakat dan calon murid
 - b) Kolaborasi dengan mahasiswa PPL Prodi PAI UII dapat membantu MAN 4 Sleman memperbarui dan menyesuaikan kurikulumnya agar lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi.
 - c) MAN 4 Sleman dapat mengembangkan program pendampingan formal dengan bantuan mahasiswa PPL Prodi PAI UII, membantu murid mempersiapkan diri untuk pendidikan tinggi.
5. Bagi peneliti yang akan datang
- a) Pengalaman praktis dari mahasiswa PPL Prodi PAI UII dapat menginspirasi arah penelitian baru dalam bidang pendidikan, terutama terkait dengan efektivitas intervensi pendidikan dan motivasi akademis.
 - b) Peneliti dapat membangun jaringan dan kolaborasi dengan mahasiswa PPL Prodi PAI UII dan lembaga pendidikan untuk proyek penelitian yang lebih komprehensif dan holistik.
 - c) Kedepannya bisa digunakan menjadi bahan referensi peneliti ketika meneliti tentang peran mahasiswa dalam memotivasi murid.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para generasi penerus untuk mengadakan acara maupun bimbingan kepada peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para guru untuk menyusun penyediaan waktu khusus dalam pengarahan minat serta bakat siswa yang ingin melanjutkan studi berupa pengelompokan bagi para siswa yang berminat dan bersungguh-sungguh.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah tentu pasti ada tata cara urutan penulisannya yang biasanya disebut dengan sistematika pembahasan, untuk mempermudah pemahaman pada tiap-tiap rancangan penelitian. Sistematika pada penelitian ini dapat dilihat dibawah ini

BAB I Pendahuluan, berisi mengenai pemaparan alasan pengambilan judul penelitian serta lokasi yang dipilih untuk diteliti, kemudia dibuat fokus penelitian yang akan dilakukan, pertanyaan seputar point yang akan dibahas, manfaat penelitian yang nantinya dapat dirasakan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, memiliki dua point yang dimana point pertama membahas kajian pustaka yakni peneliti mencari beberapa penelitian yang sedikit sama dari judul penelitian, metode penelitian dan isi pembahasan yang mana hal ini dapat menjadi pembeda antara yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Kemudian poin kedua membahas landasan teori yakni definisi dari

variable judul penelitian yang di tentukan untuk memperkuat argument serta penjelasan dalam pengambilan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yakni merupakan metode yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data serta informasi dalam melakukan sebuah penelitian, metode ini terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, informan penelitian, Teknik penentuan informan, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan Teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada awalnya sedikit membahas mengenai sejarah sekolah yang diteliti, struktur organisasi sekolah, serta letaknya, yang kemudian dilanjutkan pada point pembahasan dari pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama beberapa kurun waktu yang diperlukan.

BAB V Penutup, merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti selama beberapa waktu itu, kemudian dilanjutkan dengan beberapa saran yang sekiranya nanti diperlukan untuk kebaikan kedepannya pada lokasi penelitian.

BAB II

KAJIAN DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah membaca beberapa contoh skripsi yang berkaitan maupun tidak untuk dijadikan referensi dalam menentukan topik penelitian, dari beberapa skripsi maupun jurnal yang peneliti baca terdapat persamaan dan sedikit perbedaan mulai dari caranya, metode penelitiannya serta topik judul dan pembahasannya, sehingga dari beberapa referensi yang telah peneliti baca peneliti mendapatkan beberapa kajian yang relevan untuk memulai penelitian, beberapa penelitian relevan yang dimaksud diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khanifatur Rohmah yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”. Penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015. Seiring perkembangan jaman, peran pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan bangsanya untuk lebih maju lagi. Berdasarkan hasil laporan data siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta bahwa

lulusan SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta 99% melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi. Akan tetapi pada kenyataan sekarang ini banyak lulusan SMA dari sekolah lain yang memutuskan untuk tidak meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi, ada yang memilih untuk bekerja atau bahkan menganggur. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan ke Perguruan Tinggi, yaitu factor ekstrinsik dan instrinsik⁹. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil SMA Negeri 1 Depok sebagai tempat penelitian, Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan terhadap bentuk layanan Bimbingan Karir di SMA negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta kaitannya untuk meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Skripsi ini untuk menjawab rumusan masalah bagaimana bentuk layanan bimbingan karir dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Depok. Hasil penelitian ini yaitu bahwa bentuk layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMA negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta yaitu meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi, bimbingan khusus menghadapi UAN-UM masuk Perguruan Tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan

⁹ Rohmah. Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta* (2015)

Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta, Career Day, Tes Masuk Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi, dan pengentasan problem-problem karir siswa. Adapun faktor pendukungnya adalah fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir, kesadaran siswa untuk konsultasi ke BK tanpa diberikan surat panggilan, pihak BK melayani dan menangani siswa dengan baik bagi siswa yang membutuhkan informasi, dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah beserta staff sekolah yang lain sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi pada diri siswa, hujan dan siswa dalam mengumpulkan syarat pendaftaran tidak tertib dan harus berkali-kali diingatkan. Persamaan penelitian yang dilakukan Khanifatur rohmah dengan yang akan peneliti lakukan yakni terletak pada point memotivasi murid SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, jenis pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan datanya. Kemudian yang menjadi pembeda dengan yang akan peneliti lakukan yang pada beberapa objek penelitian meliputi lokasi penelitiannya yang berada di MAN 4 Sleman, informan penelitian yakni para mahasiswa PPL Prodi PAI UII, beberapa murid di MAN 4 Sleman, Kepala MAN 4 Sleman dan kemudian terakhir dengan judul penelitian peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Judul skripsi selanjutnya “Minat Remaja Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Di Desa Pasir Putih Kecamatan Komodo Kabupaten

Manggarai Barat”. Skripsi Fatima, Makassar: Prodi Pendidikan Sosiologi, 2019. Di dalam skripsi ini dipaparkan. Faktor internal apa yang menyebabkan kurangnya minat remaja desa Pasir Putih terhadap pendidikan di perguruan tinggi. Dan faktor eksternal apa yang menyebabkan kurangnya minat remaja desa Pasir Putih terhadap pendidikan di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1) Faktor internal yang menyebabkan kurang minat remaja terhadap pendidikan di desa Pasir Putih yaitu: (a) faktor kurangnya motivasi atau keinginan untuk kuliah, (b) keinginan untuk mandiri dan mencari kerja setelah tamat SMA. 2) Faktor eksternal yang menyebabkan adalah: (a) faktor keterbatasan ekonomi atau biaya pendidikan yang tinggi dan (b) faktor lingkungan dan budaya¹⁰. Adapun persamaan dengan skripsi penelitian ini adalah juga membahas tentang murid SMA yang akan Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, kemudian metode yang digunakannya juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaanya skripsi dari Fatima mendeskripsikan mengenai minat remaja melanjutkan studi keperguruan tinggi di Manggarai Barat, serta faktor internal maupun eksternal dalam mempengaruhi minat serta semangatnya melanjutkan studi keperguruan tinggi sedangkan skripsi peneliti menjelaskan mengenai peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam

¹⁰ Fatima, *Minat Remaja Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Di Desa Pasir Putih Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat* (2019)

memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Fitriyani yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri 106 BENGKULU SELATAN”. Dalam skripsi ini membahas mengenai permasalahan yang dialami oleh para peserta didik dalam pembelajaran yakni kurangnya fokus serta prestasi belajar yang terhambat juga mengenai apa saja faktor yang menjadi penghalangnya. Metode yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidya Fitriyani menunjukkan bahwa pertama, strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SD Negeri 106 Bengkulu Selatan yaitu melalui pemberian bimbingan dalam motivasi belajar, pemberian bimbingan dilakukan dengan memberikan pengawasan khusus terhadap siswa yang sangat kurang mampu dalam mata pelajaran yang diajarkan, pemberian bimbingan dilakukan dengan tujuan untuk membuat siswa paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut. Kedua, faktor pendukung adanya guru PAI yang kreatif saat mengajar, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, dan fasilitas media pembelajaran di sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu sering tidak mendengarkan gurunya, siswa belum aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa belum mampu mengikuti

pembelajaran PAI.¹¹ Persamaan yang dilakukan oleh saudari Lidya Fitriyani dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada tujuannya memotivasi murid SD untuk terus belajar dan menimba ilmu, kemudian letak perbedaan penelitiannya berada pada fokusnya yang mana kalau peneliti ini akan membahas mengenai bagaimana peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh ELIANA yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa a SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya minat siswa terhadap pelajaran PAI, pengaruh teman sebaya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, dan kurangnya jam mata pelajaran PAI. Dengan adanya kendala tersebut maka motivasi belajar siswa kurang maksimal sehingga hasil belajar siswa belajar siswa kurang maksimal.¹² Sedikit persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Eliana yakni terletak pada kalimat motivasi belajar murid, sedangkan perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan membahas mengenai bagaimana peran mahasiswa PPL Prodi PAI

¹¹ Fitriyani. Lidya, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri 106 BENGKULU SELATAN* (2022)

¹² Eliana, (2021), *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah*, Jurnal l Peradaban Islam Vol. 3, No. 1, 125-146

Uii dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5. Selanjutnya jurnal penelitian yang dilakukan oleh Arief Budianto, Eva Nabila Zachrani, Ning Intan Lestari, Haidar Muhammad Zikri dan Paryati dengan judul penelitian “Peran Mahasiswa dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Pada Masa Pndemi Covid-19”. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 dalam proses pelaksanaan KKN-DR Sisdamas tidak lupa adanya latar belakang masalah yang telah disusun sebelumnya pada tahap refleksi sosial yang dimana mahasiswa menggali potensi hambatan dan masalah yang ada dilungkungan masyarakat terutama Kp Kebayunan Rw 016 Kelurahan Tapos Kecamatan Tapos Kota Depok. Pandemi Covid 19 yang saat ini masih mewabah di negeri kita ini mengakibatkan banyaknya permasalahan yang ada khususnya di lingkungan masyarakat Kp Kebayunan Rw 016 yakni salah satu permasalahannya yaitu kurangnya motivasi belajar dari anak anak Kp Kebayunan yang mengakibatkan semakin acuhnya anak anak dalam belajar sehingga pengetahuan anak semakin memburuk dari hari ke hari dikarenakan pengaruh modernisasi dan globalisasi yang saat ini menjangkit anak-anak Kp Kebayunan Rw 016 yang dimana anak-anak lebih sering bermain game online daripada untuk menyempatkan belajar pelajaran di sekolah. Dalam masa pandemic covid 19 terjadi banyaknya

perubahan sosial yang tidak di khendaki atau tidak direncanakan seperti turunnya minat belajar anak anak oleh karena itu peran dari mahasiswa untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi. Program kerja dalam pengabdian di Kp Kebayunan Rw.016 meliputi kegiatan kegiatan yang dapat memotivasi anak dalam belajar seperti mengajar anak mengaji, mengajar anak les, career day, penyuluhan covid, dan diskusi hak asuh anak. Dalam proses pengimplementasian kegiatan menggunakan berbagai metode yang unik dan kreatif supaya anak anak dapat memahami dan mengerti apa yang di pelajari. Teknik dalam pengumpulan data dalam pengabdian yang akan digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil pengabdian ini merupakan sebuah cara atau pengenalan baru mengenai belajar melalui tayangan animasi maupun permainan berbasis pendidikan yang membuat anak-anak RW 016 Kp, Kebayunan tertarik dalam belajar dalam masa pandemic covid-19 ini. Dengan demikian cara ini membuktikan dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak, dalam hal ini mahasiswa sangat berperan dalam program kerja yang menjadi tujuan meningkatkan motivasi belajar anak-anak, jika mahasiswa dapat menjalankam program kerja serta peranan yang sangat baik maka hasil dalam pengabdian ini maka orang tua anak-anak di Kp. Kebayunan dapat mencontoh program kerja ini di rumah.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arief Budianto, Eva Nabila

¹³ Arief Budianto, Eva Nabila Zachrani, Ning Intan Lestari, Haidar Muhammad Zikri dan Paryati (2021), *Peran Mahasiswa dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Pada Masa Pndemi Covid-19*, Artikel UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I, No: 70, 28-35

Zachrani, Ning Intan Lestari, Haidar Muhammad Zikri dan Paryati dengan yang akan peneliti lakukan yakni terletak pada peran dari pengabdian mahasiswa di sekolah, dan juga Teknik dalam pengumpulan data dalam pengabdian yang akan digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. kemudian yang menjadi pembeda dengan yang akan peneliti lakukan yakni pada judul peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

6. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aisy Humairah Simanjuntak yang berjudul “Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 KISARAN”. Dalam penelitiannya membahas mengenai peran guru dalam membantu serta membimbing siswa SMP kelas IX dalam memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kemudian tak lupa juga dalam memberikan arahan kepada mereka mengenai sekolah yang akan dipilih nantinya. Pada penelitiannya menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memanfaatkan observasi, wawancara dan pengkajian dokumen. Hasil dari penelitiannya yakni Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan didukung beberapa komponen sekolah sehingga bimbingan dan konseling terus ditingkatkan. Pihak sekolah dalam pelaksanaan bimbingan konseling berupaya memaksimalkan fungsi pelayanan bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa di sekolah, (2) Upaya guru bimbingan konseling

dalam mengarahkan sekolah lanjutan siswa adalah dengan memberikan bimbingan juga dengan motivasi kepada diri siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkan keyakinan dan rasa percaya diri ini mendukung diri siswa untuk lebih memahami dan mengenal potensi dirinya, sehingga ia mampu mempersiapkan diri dengan belajar dan melanjutkan pendidikan, (3) Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mengarahkan sekolah lanjutan bagi siswa di SMP Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan. Guru pembimbing sudah meyakinkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan guna memperoleh masa depan yang lebih baik.¹⁴ Persamaan penelitian yang dilakukan olehaisy humaira simanjuntak dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada kata “peran” guru dalam membantu para siswa kelas IX SMP untuk memilih sekolah lanjutan serta tidak lupa memberikan pemahaman serta pengarahan untuk sekolah yang akan dipilih nanti, sedangkan perbedaannya dengan yang akan peneliti lakukan yakni bagaimana peran yang mahasiswa PPL Prodi PAI UII lakukan dalam mengarahkan serta meningkatkan motivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

7. Selanjutnya penelitian yang akan dilakukan oleh Nurul Sakinah yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMA Negeri 1 Tanjung

¹⁴ Aisy Humairah Simanjuntak, *Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 KISARAN* (2018)

Tiram”. Dalam penelitiannya membahas mengenai 1. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi SMA Negeri 1 Tanjung Tiram, 2. Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, 3. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa melanjutkan dan tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi terhadap siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi sudah sangat baik dan sudah maksimal dilakukan. Adapun layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling Antara lain; Layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, serta layanan bimbingan karir. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan tersebut sesuai kebutuhan siswa, serta dibantu oleh pihak sekolah yang lainnya. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam melanjutkan studi yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Tetapi ada beberapa faktor yang membuat motivasi siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram menurun yaitu faktor ekonomi dan faktor orang tua. Adapun faktor ekonomi sangat mempengaruhi seorang siswa dapat

melanjutkan studi dan tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Sakinah yakni terletak pada kata “peran” guru dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam Memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

8. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ajeng Nur Qomariya yang berjudul “Peran Guru PAI Mendorong Minat Siswa Di MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi”. Dalam penelitiannya membahas mengenai peran guru PAI dalam mendorong minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, meski terkendala ekonomi masih banyak beragam universitas yang mengadakan beasiswa bagi mereka yang bersungguh-sungguh untuk melanjutkan studi. Metode yang digunakan dalam penelitian saudari Ajeng yakni metode kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya melalui observasi langsung sebelum memulai penelitian dan juga wawancara kepada para siswa maupun guru PAI. Hasil penelitiannya yakni peran seorang guru PAI di MAN 4 Sleman dalam mendorong siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu dengan memberikan media informasi seperti beasiswa dan jalur pendaftaran universitas. Meskipun ada beberapa kendala dari pihak siswa

¹⁵ Sakinah. Nurul, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram* (2020)

mengenai minimnya ekonomi orang tua akan tetapi guru MAN 4 Sleman masih tetap mendukung dan memberikan semangat kepada siswa untuk tetap giat belajar dan meraih cita citanya.¹⁶ Persamaan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian saudara ajeng sama-sama membahas kata “peran” seseorang dalam memotivasi murid melanjutkan studi, serta dari metode penelitian dan pengumpulan datanya. Sedangkan yang membedakannya adalah dari judul peneliti yakni Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam Memotivasi Murid MAN 4 Sleman untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Serta dalam pembahasannya peneliti akan menggali informasi mengenai bagaimana peran mahasiswa dalam membantu murid secara bertahap dan tidak hanya sekedar mencari pengalaman mengajar dan memberi semangat saja.

B. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan¹⁷ Peran didefinisikan sebagai aktivitas yang diperankan atau dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam suatu organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa

¹⁶ Ajeng Nur Qomariah, *Peran Guru PAI Mendorong Minat Siswa Di MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi* (2017)

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)

inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁸

Menurut Suhardono menjelaskan, “Peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi apabila bertentangan dapat menimbulkan suatu konflik peran, yang terjadi bila harapan-harapan yang diarahkan pada posisi yang diduduki tidak sesuai dengan semestinya”.¹⁹

Peran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sesuatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dipenuhi seseorang lembaga/organisasi biasanya diatur dengan surat keputusan fungsi institusi. Ada dua jenis peran, yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam menjalankan peran yang dijalankannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Menurut Koentjaraningrat, peran berarti tingkah laku seorang individu yang memutuskan posisi tertentu, maka konsep peran mengacu pada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai

¹⁸ Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

¹⁹ Suhardono, Edy. Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 14

status/jabatan tertentu dalam suatu organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran merupakan sebuah kompleks harapan manusia terhadap jalan tersebut Individu perlu bersikap dan bertindak berdasarkan situasi tertentu status dan fungsi sosial.

Peran diartikan sebagai tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang makin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role accupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.²⁰

Menurut Soerjono Soekanto, pengertian peran adalah peranan aspek dinamis dari kedudukan (status), ketika seseorang menjalankan hak dan memenuhi kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.²¹ Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan fungsinya, maka dia memenuhi suatu peran. Sedangkan kewajiban hanya itu yang harus dilakukan setiap orang menjalani hidupnya. Dijelaskan juga dalam

²⁰ R. Suyoto Bakir, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Tangerang: Karisma Publising, 2009), 348.

²¹ Nuruni dan Kustini, Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1) (2011)

kamus bahasa Indonesia bahwa peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu situasi kejadian.

Dari beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang mempunyai status atau posisi tertentu. Jadi peran seseorang dalam masyarakat disesuaikan dengan kedudukan yang dimilikinya. Penjelasan diatas menjelaskan bagaimana seseorang mampu berperan dalam masyarakat hal ini tergantung kepada posisi yang dimilikinya. Terkait dengan peran Mahasiswa PPL UII yang begitu banyak memberikan kontribusinya dalam sisi pengarahan keberlanjutan tujuan kelulusan terhadap murid di MAN 4 Sleman, dimana Mahasiswa PPL UII berusaha memberikan pengetahuan yang mandiri serta mampu memberikan solusi kepada para murid yang sedang mengalami kesulitan, apa yang dilakukan pihak Mahasiswa PPL UII bukan bermaksud memaksakan mereka untuk lanjut kuliah, akan tetapi peran yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masa depan para murid di MAN 4 Sleman.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi, motivasi berasal dari kata *motive* berasal dari *motion*, yang berarti “gerakan” atau “sesuatu yang bergerak”: yaitu gerakan yang dilakukan individu atau disebut tingkah laku. Dalam artian motivasi secara etimologi yaitu kata yang artinya merupakan sebuah kata

yang menjadi pendorong ataupun penggerak seseorang terhadap suatu hal yang membuatnya tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut dikarenakan ada daya motive tersebut. Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).²² kata motivasi bisa diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar, untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan demi mencapai tujuan tertentu; dalam psikologi, motivasi juga berarti suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu menjadi tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang telah dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan cara melakukannya.

Teori dari McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Dengan demikian, motivasi untuk mengerahkan cadangan energi potensial tersebut menurut McClelland terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) atau dalam artian merupakan keinginan untuk mengatasi atau mengalahkan suatu tantangan untuk kemajuan dan pertumbuhan, 2) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) atau dalam artian dorongan untuk dapat mengendalikan suatu keadaan, dan 3)

²² <https://kbbi.web.id/motivasi>

kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) atau dalam artian dorongan untuk melakukan interaksi dengan orang lain.²³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu ada yang berasal murni dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari pihak manapun. Sedangkan motivasi dari luar itu muncul karena adanya pengaruh dari faktor tertentu seperti guru, teman ataupun lingkungan.

b. Faktor-Faktor Yang Menimbulkan Motivasi

Dimiyati berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi belajar seseorang, yaitu²⁴cita cita atau aspirasi jiwa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsure dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam mengelola kelas.

Selanjutnya Syamsu²⁵ juga berpendapat bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar seseorang yaitu:

1) Faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis.

Faktor fisik berasal dari individu seperti gizi, kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indra. Sedangkan faktor

²³ Ridho Muhammad, “Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI”, *PALAPA*, Volume 8, Nomor 1, (Mei 2020), hlm. 7

²⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 97

²⁵ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Koneling di sekolah*, (bandung: Rizqi Press, 2009), hlm. 23

psikologis berhubungan dengan rohani siswa yang menyangkut aspek pendorong dan penghambat aktifitas siswa.

- 2) Faktor eksternal terdiri dari faktor social dan non social. Faktor sosial ini berasal dari luar diri manusia seperti lingkungan murid meliputi guru, konseler, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain. Sedangkan faktor non social meliputi keadaan atau kondisi disekitar siswa seperti keadaan udara, waktu, tempat dan fasilitas belajar.

Mahasiswa dapat berbagi pengalaman pribadi mereka tentang betapa pentingnya pendidikan dan bagaimana kuliah telah membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka. Cerita inspiratif dapat memberikan motivasi kepada murid MAN untuk mengejar pendidikan tinggi. Mahasiswa juga dapat bertindak sebagai mentor atau pembimbing bagi murid MAN, membantu mereka memahami proses aplikasi kuliah, memilih jurusan yang sesuai, dan memberikan wawasan tentang kehidupan di perguruan tinggi. Para mahasiswa juga dapat mengorganisir workshop atau seminar di madrasah untuk membahas topik-topik seperti pentingnya pendidikan tinggi, pilihan karier setelah lulus, atau keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di perguruan tinggi.

Dengan menunjukan prestasi akademis dan non-akademis para kaka mahasiswa diperguruan tinggi, mahasiswa dapat menjadi contoh teladan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan mereka. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengejar cita cita mereka. Tidak lupa juga

bahwa mahasiswa dapat berkolaborasi dengan program pengembangan karier dimadrasah untuk menyediakan informasi tentang peluang pendidikan tinggi, beasiswa, dan bantuan financial lainnya yang dapat membantu murid dalam meraih apa saja yang telah para siswa dan siswi cita-citakan.

Menurut Muri Yusuf Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.²⁶ Mereka akan tergerak dan bersungguh-sungguh untuk mencapai target yang telah mereka rencanakan akibat dari motivasi yang muncul baik itu dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari lingkungan sekitar untuk menggapai target yang telah direncanakan.

c. Macam macam motivasi

Menurt Djamarah, dalam bukunya berjudul *Psikologi Belajar*, menyebutkan bahwa ada 2 macam motivasi, yakni:²⁷

- 1) Motivasi Intrinsik: yakni adalah motivasi yang fungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, sebab pada setiap diri makhluk hidup sudah ada dorongan untuk melakukan suatu hal. Jika seseorang telah memiliki motivasi intrinsik, maka orang tersebut tidak memerlukan dorongan dari luar dan akan melakukan suatu pekerjaan dengan sadar.

²⁶ A. Muri Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Hal. 25

²⁷ Saiful Bahri Djamarah, op. cit hlm. 249

Contohnya seperti seorang murid yang berkeinginan untuk memiliki kemampuan dalam keterampilan tertentu, meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran supaya dapat lulus dengan hasil yang memuaskan, menggali berbagai macam informasi dari beberapa media yang tersedia, dan menikmati kehidupan melalui proses perjuangan hidup. Dalam hal ini pujian dan hadiah tidak terlalu diperlukan karena tidak akan menyebabkan murid belajar untuk mendapatkan pujian dan hadiah tersebut.

- 2) Motivasi Ekstrinsik, merupakan motif yang akan berfungsi jika terdapat dorongan atau rangsangan dari luar diri murid seperti angka kredit, ijazah, hadiah, medali dan persaingan yang memiliki sifat negatif terhadap murid. Motivasi ekstrinsik ini tentunya tetap diperlukan di dalam sekolah, karena tidak semua materi pembelajaran di sekolah dapat menarik minat dan kebutuhan siswa dalam belajar terutama persiapan masa depannya. Sehingga motivasi terhadap minat pembelajaran perlu di bangkit dan di tingkatkan lagi sehingga para siswa mau dan ingin lagi belajar dengan kesungguhan hati. Motivasi ekstrinsik di pengaruhi oleh beberapa faktor, yakni: guru, teman, sarana dan prasarana, lingkungan, keuangan dan faktor lainnya.

3. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merujuk kepada individu yang terdaftar dalam suatu institusi pendidikan tinggi atau perguruan tinggi untuk mengejar dan menyelesaikan program akademik dalam rangka memperoleh gelar sarjana, magister, atau doktor. Mereka adalah peserta aktif dalam proses pembelajaran yang meliputi kuliah, seminar, praktikum, serta kegiatan akademik lainnya yang diarahkan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu. Selain itu, mahasiswa juga dapat terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, penelitian, dan aktivitas sosial yang mendukung pertumbuhan akademik dan sosial mereka selama masa studi di lingkungan pendidikan tinggi.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi²⁸. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Depdiknas, 2012

pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat²⁹.

Mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah institusi pendidikan tinggi seperti universitas atau perguruan tinggi. Mereka terdaftar dalam program studi atau jurusan tertentu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akademis tertentu. Mahasiswa biasanya mengejar gelar akademis seperti sarjana (S1), magister (S2), atau doktor (S3).

Seorang mahasiswa biasanya mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi dan terlibat dalam berbagai kegiatan akademis dan non-akademis, termasuk kuliah, seminar, penelitian, proyek, dan kegiatan sosial. Mereka juga dapat terlibat dalam organisasi mahasiswa, klub, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mahasiswa tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan profesionalisme selama masa pendidikan mereka. Status mahasiswa biasanya memiliki durasi tertentu dan berakhir ketika mereka menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar yang diinginkan.

Mahasiswa PPL yang sedang menjalani magang di MAN 4 Sleman memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan di lingkungan Madrasah. Mahasiswa PPL berperan sebagai pendamping

²⁹ UU RI Nomor 12 tahun 2012

murid ketika ditugaskan untuk praktik lapangan dan bimbingan bagi guru di Madrasah. Mereka dapat memberikan dukungan tambahan dalam mengelola kelas, membantu siswa yang membutuhkan perhatian ekstra, dan berkolaborasi dengan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang efektif. mereka dapat berkontribusi dalam implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Mereka dapat membantu menjelaskan materi pelajaran, memberikan bantuan individu kepada murid, dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Selain kegiatan pembelajaran langsung, mahasiswa PPL juga dapat menyelenggarakan berbagai aktivitas pendukung, seperti kegiatan ekstrakurikuler, seminar, atau lokakarya. Ini dapat meningkatkan pengalaman belajar murid di luar kelas.

Dengan bimbingan guru, mahasiswa PPL dapat terlibat dalam pengembangan materi pembelajaran yang inovatif dan relevan. Hal ini dapat mencakup penyusunan bahan ajar, pengembangan modul pembelajaran, atau penelitian terkait dengan metode pembelajaran yang efektif. Mahasiswa PPL dapat melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, perilaku siswa, dan metode pengajaran. Mereka dapat memberikan masukan dan saran kepada guru berdasarkan pengalaman dan wawasan mereka.

Mahasiswa PPL dapat memberikan dukungan kepada murid yang mengalami kesulitan belajar atau masalah pribadi. Ini dapat mencakup sesi bimbingan, penyediaan materi tambahan, atau berkolaborasi dengan

konselor Madrasah. Selama magang, mahasiswa PPL dapat melakukan penelitian kecil terkait dengan isu-isu pendidikan yang relevan. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan riset dan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik pendidikan. Mahasiswa PPL dapat membantu dalam membentuk lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung. Mereka dapat mendorong partisipasi siswa, merangsang rasa ingin tahu, dan mendukung perkembangan keterampilan sosial siswa.

Peran mahasiswa pendidikan selama PPL di Madrasah menciptakan hubungan simbiosis mutualisme di mana mereka memperoleh pengalaman praktis di lapangan, sementara Madrasah mendapatkan bantuan tambahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya bimbingan yang baik, mahasiswa PPL dapat menjadi agen perubahan positif di lingkungan Madrasah.

4. **Murid**

a. Pengertian Murid

Murid merupakan individu yang aktif dalam sistem pendidikan, yang memiliki peran vital dalam proses belajar-mengajar³⁰. Menurut undang-undang serta pandangan tokoh pendidikan seperti Oemar Hamalik, Abu Ahmadi, dan Hasbullah, peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan dirinya melalui berbagai jalur dan

³⁰ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

jenjang pendidikan yang tersedia. Mereka memiliki kebebasan untuk mengejar pengetahuan sesuai dengan bakat, minat, dan cita-cita, menjadi bagian integral dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional³¹.

Peserta didik bukan hanya sebagai penerima pengajaran, melainkan juga merupakan komponen utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan³². Mereka memainkan peran yang signifikan dalam proses pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Hasbullah, bahwa tanpa kehadiran peserta didik, proses pengajaran tidak akan terjadi. Inilah sebabnya mengapa peserta didik dianggap sebagai elemen penting yang menentukan keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Pendidikan yang diterima oleh peserta didik didesain sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal, memungkinkan pertumbuhan serta perkembangan yang baik, dan menyediakan kepuasan dalam proses belajar. Dalam konteks ini, peserta didik dilihat sebagai individu yang aktif dan berperan dalam mengambil bagian dalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidiknya³³.

Siswa Madrasah Aliyah Negeri merujuk kepada peserta didik yang terdaftar dan sedang menjalani pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Madrasah Aliyah adalah sekolah menengah atas tingkat

³¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.

³² Hasbullah, Otonomi Pendidikan, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121

³³ Departemen Agama, Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 47

keagamaan di Indonesia yang menyelenggarakan kurikulum nasional ditambah dengan muatan keagamaan Islam.

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri menerima pendidikan keagamaan Islam sebagai bagian integral dari kurikulum mereka. Mereka belajar tentang ajaran-ajaran Islam, Al-Qur'an, hadis, dan berbagai aspek kehidupan berdasarkan nilai-nilai Islam. Meskipun memiliki fokus keagamaan, Madrasah Aliyah Negeri juga menerapkan kurikulum nasional seperti yang diterapkan di sekolah umum pada umumnya. Ini mencakup mata pelajaran umum seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia, dan lainnya. Siswa di Madrasah Aliyah Negeri juga dapat terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan, seperti pengajian, kegiatan kepramukaan, atau kegiatan sosial berbasis keagamaan.

Selain aspek akademis, pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri juga menekankan pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter ini sering kali mencakup nilai-nilai moral dan etika Islam. Madrasah Aliyah Negeri biasanya memiliki program pembinaan keagamaan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan membimbing mereka dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian besar siswa Madrasah Aliyah Negeri memiliki tujuan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus. Oleh karena itu, mereka biasanya mengikuti kurikulum yang mempersiapkan mereka untuk ujian nasional dan seleksi masuk perguruan tinggi. Madrasah Aliyah Negeri merupakan lembaga pendidikan yang menyatukan unsur keagamaan dan keumuman, memberikan siswa pengalaman belajar yang holistik. Siswa di Madrasah Aliyah Negeri diharapkan untuk berkembang secara akademis dan spiritual, menggabungkan pengetahuan keagamaan dengan pengetahuan umum yang dapat membentuk mereka menjadi individu yang beriman dan berprestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif tentang Peran Mahasiswa PPL PRODI PAI UII dalam memotivasi minat murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah untuk diamati oleh peneliti di tempat penelitian.³⁴

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵

Menurut Strauss dan Coblin bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.³⁶

³⁴ Sugyiono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 15.

³⁵ Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.6

³⁶ Salim dan Syahrudin, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 41

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai pusat penelitian guna memperoleh data yang akurat. Lokasi penelitian ini bertempat MAN 4 Sleman yang berlokasi di Jalan Pakem Turi, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

C. Informasi Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam (Afrizal, 2016). Pada penelitian ini juga, peneliti memutuskan untuk menggunakan key informant sebagai kunci jawaban atas penelitian ini. Key informant adalah orang yang dijadikan sandaran untuk melakukan cross check data atau proses triangulasi sumber. Penetapan subjek penelitian atau informan harus mempertimbangkan berbagai aspek, diantaranya (Muktar, 2013).

1. Mereka yang paham mengenai masalah dan penelitian yang dilakukan
2. Mereka yang mengerti tentang situasi sosial yang menjadi lokasi penelitian
3. Mereka yang tidak berada dalam konflik dengan teman seumur, bawah, dan atasan.
4. Mereka yang mau berbagi informasi, ilmu, dan pengetahuan
5. Mereka yang bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang diberikan.
6. Mereka orang yang kredibel, acceptable, dan dipercaya.

D. Teknik Penentuan Informan

Peneliti menggunakan Teknik pemilihan informan menggunakan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2012), Purposive sampling adalah teknik

pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Secara bahasa, kata purposive berarti sengaja. Jadi kalau sederhananya purposive sampling yakni pengambilan sampel secara sengaja, maksudnya peneliti memilih sendiri informan yang akan diwawancarai karena ada pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti memilih Mahasiswa PPL PRODI PAI, Kepala Sekolah MAN 4 Sleman dan beberapa murid di MAN 4 Sleman sebagai informan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menggunakan instrumen pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.³⁷ teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.³⁸

³⁷ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, hal.308

³⁸ Nana Syaodih, 2013: 220)

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama masa PPL tahun 2023 lalu yang bertempat di MAN 4 Sleman dari sekian banyaknya permasalahan yang muncul dalam pemikiran peneliti, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran mahasiswa ppl prodi pai uii dalam memotivasi minat murid man 4 sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara secara terstruktur seperti membuat beberapa pertanyaan untuk para informan serta pemilihan kepada yang diteliti dan tidak mengambil langkah secara acak dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya un telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data

³⁹ Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004) h.41.

⁴⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfa Beta, Cetakan ke-13 Oktober 2011), hal. 319

mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- a) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
- b) Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tap recorder* dalam wawancara perlu memberi tahu kenapa informan apakah dibolehkan atau tidak.
- c) Camera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

3) dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat naratif, yaitu menjelaskan dan menguraikan data hasil penelitian tentang peristiwa yang terjadi selama penelitian. Analisis data dimaksudkan untuk menemukan unsur - unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.⁴¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian kualitatif, dalam melakukan analisis data terdapat beberapa komponen sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 33

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 337.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah yang diambil selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat atau teks dan lain sebagainya.

3) Penarikan Kesimpulan (*Concluion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Karena rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lapangan. Sangat diharapkan, kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru dari peneliti. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tampak samar sehingga setelah diadakan penelitian dapat menjadi jelas.

G. Teknik Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Menurut Lincoln & Guba (1985) bahwa untuk mencapai

trustworthiness (kebenaran) digunakan teknik kredibilitas yaitu *prolonged engagement, persistent observation, triangulation*. Triangulasi ialah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen, demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Moleong (2004), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁴³

Pada penelitian di MAN 4 Sleman peneliti menggunakan dua macam triangulasi dalam menguji keabsahan datanya, yakni:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data

⁴³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 166

tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3) Triangulasi waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak banyak masalah akan lebih kredibel. Untuk tujuan ini, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa data tidak konsisten, maka pemeriksaan harus dilakukan berulang kali sampai ditemukan kepastian data.⁴⁴

Maka dengan menggunakan metode ini akan menghasilkan data dari penelitian yang akan menjadi valid dan benar. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan metode digabungkan dengan data-data lain yang didapatkan di lapangan.

⁴⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, Cetakan ke-19. (Bandung: Alfabet, 2013), Hal. 274.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil MAN 4 Sleman

a. Sejarah MAN 4 Sleman

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman merupakan Sekolah Menengah Atas yang berdiri Islam di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Di dalam sejarahnya, MAN 4 Sleman yang beralokasi di utara kota Yogyakarta ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama seiring dengan kondisi dan peraturan dari Menteri Agama. Cikal bakal MAN 4 Sleman adalah PGAP (Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) yang didirikan pada tahun 1958, di bawah naungan sebuah Yayasan HMI Pakem, dengan lokasi di dusun Sempol, Desa Pakembinangun. Latar belakang didirikannya adalah untuk pengembangan umat Islam karena pada waktu itu umat Islam masih sedikit, terbukti dengan hanya berdiri satu-satunya masjid di Pakembinangun yakni masjid Labasan Pakem yang merupakan bangunan bekas pendudukan Belanda.

PGAP HMI Pakem didirikan oleh delapan orang yaitu Bapak-Ibu Nursyamsi, Bapak Sujarwo, Bapak Harjono, Bapak Joko Shomad (pernah menjabat kepala KUA Pakem), Bapak Daliman, Bapak Sukiyarto, dan Ibu Sutaryo. Kedelapan pendiri tersebut merangkap sebagai guru, sedangkan guru lainnya ada dua yaitu Bapak Imam Sanusi dan Bapak Drs Suharno

(mantan Kakanwil Deperindag Jawa Timur). Pada waktu itu, PGAP HMI Pakem menggunakan rumah tinggal Bapak P Muhammad (Mudin/Kabag Agama) di Desa Pakembinangun, lalu dipindahkan ke dusun Cepit, Desa harjobinangun (sekarang rumah Bapak Drg Andono) hingga di -negeri-kan menjadi PGA Negeri 4 Tahun Pakem pada tahun 1968 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 41 Tahun 1968 Tertanggal 1 Maret 1968.

Perkembangan PGA Negeri Pakem kian bertambah pesat dan jumlah siswanya semakin banyak, akhirnya lokasi PGAN Pakem dipindahkan ke dusun Pojok, Desa Harjobinangun. Kemudian ada tahun 1992, melalui KMA Nomor 41 Tahun 1992 terjadi Pengalihan PGAN menjadi MAN Pakem, dan berlaku mulai bulan Februari 2017, nama madrasah berganti lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman melalui Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 68 Tahun 2017 Januari 2017 Tentang Pemberlakuan Perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Kanwil Kemenag DIY.

Mulai Tahun Pelajaran 2020/2021 MAN 4 Selain membuka kelas Plus Keterampilan. Program Keterampilan yang dibuka adalah Keterampilan Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP).

b. Identitas dan Lokasi Madrasah

Tabel 4. 1 Identitas dan Lokasi MAN 4 Sleman

Nama sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman
NPSN / NSM	: 131134040011 / 20411895
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Dusun Pojok
Desa / Kelurahan	: Harjobinangun
Kecamatan	: Pakem
Kabupaten	: Sleman
Propinsi	: D.I Yogyakarta
Kode pos	: 55582
Naungan	: Kementerian Agama
SK Pendirian Sekolah	: Stc. 38/Kpt/0368
Tanggal SK Pendirian	: 1968-03-04
No.. SK. Operasional	: 42 Tahun 1992
Tgl. SK. Izin Operasional	: 1992-01-27
Luas Tanah	: 12,790 m2 (Hak Miliki Kementerian Agama)
Akreditasi	A
No. SK. Akreditasi	05.01/BAN-SM-P/TU/IX/2018
Tanggal SK. Akreditasi	05-09-2018
Nomor Tlpn / Fax	0271 – 895764
Alamat website	HTTPS://MANESA.SCH.ID
Alamat email	MAN4SLEMAN@GMAIL.COM

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

c. Visi Dan Misi MAN 4 Sleman Sebagai Berikut:

1) Visi MAN 4 Sleman

Terwujudnya siswa yang MULIA SEJATI: Mandiri, Unggul, Latif (Lembut santun erkarakter), Islami dan Amanah, Semangat Jaga lingkungan, Terampil dan Inovatif.

2) Misi MAN 4 Sleman

- a) Menumbuhkan kempuan bernalar kritis, kreatif, inovatif, dan kepemimpinan pesera didik

- b) Membekali peserta didik dengan wawasan keterampilan berwirausaha agar dapat bekerja atau membuka lapangan pekerjaan
- c) Menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik
- d) Mencetak generasi dengan mengikutsertakan peserta didik dalam ajang lomba di tingkat regional, nasional dan internasional
- e) Membiasakan sikap akhlakul karimah
- f) Membangun budaya berwawasan lingkungan
- g) Memberikan pelayanan kreatif dan inovatif kepada seluruh stakeholder MAN 4 Sleman

3) Tujuan MAN 4 Sleman

- a) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman syariat islam
- b) Meningkatkan sarana prasarana yang mendukung PBM
- c) Meningkatkan efektivitas PBM
- d) Meningkatkan program yang kompetitif
- e) Meningkatkan lulusan yang melanjutkan ke PTN / PTS; terserap ke dunia kerja; atau menciptakan lapangan kerja
- f) Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik
- g) Meningkatkan profesionalitas guru dan pegawai
- h) Meningkatkan kepercayaan pada madrasah
- i) Meningkatkan konsolidasi dan konsultasi PSB

- j) Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis, produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat
- k) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar dan mengajar
- l) Menciptakan lingkungan madrasah yang hemat energi, dan hemat air

4) Motto

Semboyan: MAN 4 Sleman Madrasah “TERISTIMEWA”.

Singkatan dari Terdepan, Islami, Terampil, Mental Wirausaha.

d. Keadaan Tenaga Pengajar Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan unsur yang sangat penting karena berperan langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu penulis uraikan keadaan tenaga kependidikan MAN 4 Sleman sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah MAN 4 Sleman ialah Ahmad Arif Ma’ruf, S.Ag.
Beliau lahir di Sleman Yogyakarta, pada tanggal 19 Agustus 1967.

2) Guru dan Karyawan

MAN 4 Sleman memiliki sumber daya manusia sebanyak 47 orang. Secara lebih rinci jumlah guru dan karyawan di MAN 4 Sleman dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Karyawan MAN4 Sleman

No	NAMA/NIP	MATA PELAJARAN
1	Drs. Ahmad Arif Ma'ruf, MA, M.Si	Bahasa Indonesia
2	Sudarmoko, S. Pd.	PPKN
3	Dra. Hj. Budi Hastuti	Kimia
4	Drs. Arief Mustofa	Fisika (P)
5	Drs. Heri Purwanto	Guru BK
6	Drs. Jendra Puji Susanta	Bahasa Indonesia
7	Dra. Endang Tini Pujiastuti	Ekonomi
8	Dra. Indriyani Widiastuti	Matematika (W)
9	Drs. H. Edy Suparyanto, MA.	Bahasa Inggris
10	Hanti Watmi Rejeki, S.Ag.	Bahasa Inggris
11	Nur Wahyudin Al-Azis, S.Pd.	Prakewi
12	Umi Hidayati, S. P	Prakewi
13	Mardiyanti, S.Pd.	Kimia (P)
14	Suranto, S.Pd	Penjasorkes
15	Giyarta, S.Pd.	Geografis (P)
16	Tritono, S.Pd.	Matematika (W)
17	Miatu Habbah, S.Ag., M. Ag	Qur'an Hadits
18	Indriyani, S.Pd.	Ekonomi (P)
19	Asri Widyawati S.Pd. M. Si	Biologi (P)
20	Edi Purwanto. S.Pd.	Sejarah Indo. (W)
21	Tri Wahyono, S.Pd. M. PFis.	Fisika (P)
22	Tri Winatun, A. Md	Penjasorkes
23	Siti Rahmatun Hayati, S.Si. M.Sc.	Matematika
24	Yulianto, S. Pd	Sejarah
25	Safitri Ida Kusumaatuti, S.Sos.	Sosiologi
26	Nuke Koesrini, S.H	PPKN
27	Dwi Astuti Handayani, S.Pd.	Bahasa Inggris
28	Triyanto, S.Pd.I. M.Pd.	Sej. Keb. Islam
29	Khusnita Hendrarini S.Pd. Si	Biologi
30	Joko Raharjo, S.Pd.	Matematika (W)
31	Satria Pradana, S.Pd.I., M.Pd.	Sej. Keb. Islam
32	Intan Prihandini, S. Pd. Si.	Matematika (W)
33	Nira IntanSari, S. Pd.	Sejarah Indonesia
34	Nur Tri Handayani, S. Pd.	Sejarah Indo. (W)
35	Dyah Khuriyati, S. Pd. I. M. Pd. I.	Bahasa Arab (W)
36	Muhammad Rosyid, S. S.	Bahasa Arab (W)
37	Andi Muchtar, S. Pd. I	Qur'an Hadits
38	Acun Elma Yuliani, S. Pd.	Guru BK
39	Nor Hidayat, S. Pd.	Bahasa Indonesia
40	Irmayanti, S. Pd. I.	Fiqih
41	Nurlaili Azizah, S. Pd.	Bahasa Jawa
42	Sugihartini, S. E, A. Md. Ds	Keterampilan DKV
43	Agus Mustofah, S. Pd. I, M. Pd	Aqidah Akhlak
44	Firman Ali S. Ag	Tahfizul Qur'an
45	Sri Lestari Wulandari	Tahfizul Qur'an
46	Astuti Naviah Apriliani, S. Pd	Riset
47	Arta Wiraswati Sudatanto, S. Sn	Guru BK

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

e. Keadaan Murid

Jumlah murid di MAN 4 Sleman sebanyak 570 yang terbagi berbeda Kelas. Kelas X berjumlah 197, Kelas XI berjumlah 198 dan Kelas XII berjumlah 175.

Tabel 4. 3 Keadaan Jumlah Murid di MAN 4 Sleman tahun 2023-2024

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siiswa
X	6	197
XI	6	198
XII	6	175
Total	18	570

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah fasilitas penunjang proses pendidikan di sekolah Menurut Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Menurut Barnawi bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Di bawah ini adalah data sarana dan prasarana yang ada di MAN 4

Sleman sebagai penunjang proses belajar mengajar di madrasah:

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana di MAN 4 Sleman

NAMA	SAT	JUMLAH
TANAH		12,790
Tanah bangunan pendidikan dan latihan	M2	10,380
Tanah yang belum dimanfaatkan	M2	2,410
PERALATAN DAN MESIN		
Portable Water Pump	Unit	3
Timbangan Bbi Kapasitas 100 Kg	Buah	1
Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	2
Mesing Uang Elektronik/Calculator	Buah	10
Lemari Kayu	Buah	51
Rak Kayu	Buah	17
Filing Cabinet Besi	Buah	4
CCTV – Camre Control Television System	Buah	10
White Board	Buah	20
Peta	Buah	13
Mesin Absensi	Buah	3
Overhead Projector	Buah	2
LCD Projectr/Infocus	Buah	12
Perkakas Kantor Lainnya		2
Alat Kantor Lainnya		163
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	92
Meja Kerja Kayu	Buah	466
Kursi Besi/Metal	Buah	278
Kursi Kayu	Buah	520
Sice	Buah	3
Meja Rapat	Buah	1
Meja Komputer	Buah	78
Tempat Tidur Kayu	Buah	4
Meja Resepsionis	Buah	1
Kasur/Spring Bed	Buah	3
Partisi	Buah	3
Meubelair lainnya		1
Jam Mekanis	Buah	1
Jam Elektronik	Buah	10
A.C. Split	Buah	5
televisi	Buah	2
loudspeaker	Buah	4
Microphone	Buah	1
Unit Power Supply	Buah	3
Tustel	Buah	1

Mesin Jahit	Buah	15
Lambang Garuda Pancasila	Buah	1
Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	8
Lambang Korpi/Dharma Wanita	Buah	1
Water Filter	Buah	2
Kaca Hias	Buah	2
Dispenser	Buah	2
Lambang Instansi	Buah	1
Mesin Obras	Buah	1
Karpet	Buah	30
Gordyn/Kray	Buah	16
Panggung	Buah	1
Microphoe/Wireles MIC	Buah	3
Audio Master Control Unit	Buah	1
Digital Audio Taperecorder	Buah	2
Camera Electronic	Buah	1
Head Set	Buah	40
Camera Digital	Buah	1
Telephone	Buah	1
P.C Unit	Buah	70
Lap Top	Buah	5
Note Book	Buah	1
Monitor	Buah	6
Printer (peralatan Personal Komputer)	Buah	6
Scanner Peralatan Personal Komputer)	Buah	3
Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
Router	Buah	1
Kabel UTP	Buah	2
Alat Tenis Meja	Buah	1
GEDUNG DAN BANGUNAN		19
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	1
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1
Banguna Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1
Banguna Gedung Pendidikan Permanen	Unit	12
Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	1
Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1
Asrama Permanen	Unit	1
IRIGASI		2
Bangunan Penampung Air Baku	Unit	1
Bangunan menara/Bak Penampung/Reservoir Air	Unit	1
ASET TETAP LAINNYA		6,404
Monografi	Buah	4,929
Buku Lainnya		1,470
Bola Dunia	Buah	5
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		2

Kasur/Spring Bed	Buah	1
------------------	------	---

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

Selain itu terdapat pula perpustakaan, laboratorium komputer, ruang kelas, dan sebagainya. Secara detail terkait fasilitas yang dimiliki sekolah dapat dilihat dari dokumen berikut ini:

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana di MAN 4 Sleman

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	18 Ruang	Baik
2	Lab. Komputer	1 Ruang	Baik
3	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
5	Ruang BK	1 Ruang	Baik
6	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
7	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	Baik
8	Ruang TU	1 Ruang	Baik
9	Ruang DKV	1 Ruang	Baik
10	Lab Tik	2 Ruang	Baik
11	Lab IPA	1 Ruang	Baik
12	Ruang APHP	1 Ruang	Baik
13	PTSP	1 Ruang	Baik
14	Kantin	1	Baik
15	Toilet	7	Baik
16	Parkiran	2	Baik
17	Lapangan	1	Baik

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

MAN 4 Sleman Yogyakarta memiliki 18 ruang kelas dengan kondisi yang baik hal itu ditunjukkan dengan kondisi seperti meja, kursi, papan tulis, kipas angin dan proyektor yang bisa digunakan dengan baik. Disamping itu MAN 4 Sleman Yogyakarta juga menyediakan fasilitas wifi yang dapat diakses oleh peserta didik dari kelas hal ini bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan digital. Sebagian

ruang kelas memiliki LCD yang fungsinya sebagai media pembelajaran yang berbasis digital.

Kemudian ruangan kantor yang ada di MAN 4 Sleman Yogyakarta juga dapat dikatakan cukup lengkap karena meliputi ruang kepala madrasah dan ruangann guru yang dapat menampung sejumlah guru yang ada disana.

Untuk aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik dilengkapi dengan ruangan perpustakaan, aula, lab. Komputer, lab.IPA, lab. TIK, dan lapangan. Kemudian untuk kegiatan non pembelajaran peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada seperti UKS, ruang DKV, ruang APHP dan kantin. Sarana Prasarana yang ada di MAN 4 Sleman Yogyakarta terbilang cukup lengkap dan mumpuni karena jika sarana prasarana di sekolah terbilang baik maka akan mendukung proses pembelajaran yang baik pula.

g. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan membentuk karakter siswa dan meraih prestasi. Berikut ini data kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 Sleman Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 4. 6 Kegiatan Ekskul di MAN 4 Sleman

no	Nama	EKSTRAKULIKULER /KOMPENTENSI
1	Tim Pembimbing: a. Irmayanti, S.Pd.I b. Nurlaili, S.Pd c. Muhammad rosyid, S.S	Baca Tulis Al-Quran (BTAQ)

	<ul style="list-style-type: none"> d. Andi Muchtar, S.Pd.I e. Agus Mustofa, S.Pd.i, M.Pd f. Dyah Khuriyati, M.Pd g. Firman Ali S.Ag h. Sri Lestari wulandari 	
2	<p>Tim Pembina:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ananda Rizal Nur Hdayat b. Defi Asri Handayani c. M Mahmudin Hasan 	Pramuka
3	Alex subandrio	Bulu Tangkis
4	Oktaviarini yahya ramadhanty, M.Pd	Bola Voli
5	M. Rafiq	Taekwondo
6	Lu'lu 'ul 'ilmi	Silat PSI
7	Hanif Mustofa	Futsal
8	Hanif Fitrianto	Sepak Bola
9	Heru	Tenis Meja
10	Sugihartini, S.E, A.Md,Ds	Sinema
11	<ul style="list-style-type: none"> a. Verita dewantari b. Akhirul caesar 	Paduan Suara
12	<ul style="list-style-type: none"> a. Edu Riset saintika b. Dedi irawan c. Astuti Naviah Apriliani, S.Pd d. Asri Widiyawati, M.Si 	Mayors
13	Petugas PMI	PMR
14	Salma Hasna	Paskibraka
15	Edy Suparyanto, M.A	Jurnalistik
16	<ul style="list-style-type: none"> a. Nabila Farazhafira b. Verita dewantari 	Akustik
17	Muhammad Rosyid, S.S	Hadroh
18	Moh. Sabiq, B.A	Kaligrafi
19	Ari Irawan	Qiraah
20	Agus Mustofa, M.Pd.I	Da'i
21	Sri Lestari Wulandari, S.t	Tahfidz
22	Mardiyanti, S.Pd	KSM/OSN Kimia
23	Astuti Naviah Apriliani, S.Pd	KSM/OSN Kimia Kimia
24	Giyarta, S.Pd.	KSM/OSN Kimia Geografi
25	Indriyani, S.Pd	KSM/OSN Kimia Ekonomi
26	Tri Wahyono, S.Pd., M.PF is.	KSM/OSN Kimia Fisika
27	Khusnita Hendraini, S.Pd.Si	KSM/OSN Kimia Biologi

28	Joko Raharjo, S.Pd	KSM/OSN Kimia Matematika
----	--------------------	--------------------------

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

h. Data Alumni MAN 4 Sleman

Alumni merupakan lulusan dari sekolah, universitas swasta ataupun perguruan tinggi negeri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) alumni merupakan orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni juga memiliki peran penting untuk pengembangan kemajuan sekolah. Ketika alumni mampu membangun ikatan alumni dengan baik. Dengan adanya citra yang baik di bangun oleh para alumni. Nantinya akan mempermudah generasi berikutnya untuk mencari pekerjaan maupun mencari informasi terkait perguruan tinggi.

Dari tabel di bawah dapat kita ketahui secara perlahan ketertarikan para murid MAN 4 Sleman untuk masuk ke perguruan tinggi setiap tahun mengalami kenaikan, diharapkan juga dengan kehadiran mahasiswa PPL minat mereka akan memasuki perguruan tinggi semakin kuat.

Tabel 4.7 Data Alumni MAN 4 Sleman dari tahun 2016-2023

Tahun Pelajaran	Jumlah Alumni	Kuliah	Kerja
2016/2017	201	47 (23%)	154 (77%)
2017/2018	174	54 (31%)	120 (69%)
2018/2019	191	51 (27%)	140 (73%)
2019/2020	200	99 (49%)	101 (51%)
2020/2021	174	74 (43%)	100 (57%)
2021/2022	148	69 (47%)	79 (53%)
2022/2023	123	54 (44%)	69 (56%)

Sumber: Diperoleh dari Guru koor MAN 4 Sleman

2. Peran Mahasiswa PPL UII di MAN 4 Sleman

Mahasiswa Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) di sebuah madrasah memegang peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Salah satu peran utama mereka adalah sebagai asisten pengajar, di mana mereka membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa PPL tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan pembelajaran, tetapi juga berperan dalam pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan siswa. Dalam hal ini, mereka merencanakan pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan media pembelajaran, dan mengembangkan materi ajar yang menarik.

Selain itu, mahasiswa PPL juga terlibat dalam memberikan bimbingan individu atau kelompok kepada siswa yang memerlukan perhatian ekstra. Dengan memberikan bimbingan, mereka membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau memiliki kebutuhan khusus. Partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar kelas adalah peran tambahan yang dapat diemban oleh mahasiswa PPL. Ini membantu memperluas pengalaman siswa dan membangun hubungan yang positif antara mahasiswa PPL, siswa, dan staf sekolah.

Berkaitan dengan peran mahasiswa dalam memotivasi di MAN 4 Sleman peneliti menyusun beberapa point yang terstruktur, agar mendapatkan data valid dan lengkap. Peneliti menemukan beragam cara dan pengarah

motivasi yang diberikan oleh para mahasiswa PPL, baik itu dari cara yang mereka perlu perhatikan sebelum memasuki perkuliahan seperti pemilihan jurusan, benefit yang akan mereka dapatkan setelah lulus serta memberikan beberapa solusi jika terkendala ekonomi dan lingkungan yang kurang mendukung.

a) Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam Meningkatkan Motivasi murid MAN 4 Sleman Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Kehadiran mahasiswa Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) di SMA mampu memberikan dampak positif terhadap minat peserta didik. Pertama, melihat mahasiswa PPL yang tengah menjalankan praktik di sekolah dapat memberikan inspirasi terkait pilihan karir. Siswa memiliki kesempatan untuk melihat contoh langsung dari individu yang telah mencapai tahap pendidikan tinggi, memotivasi mereka untuk mempertimbangkan opsi pendidikan tinggi dan mengembangkan ambisi karir.

Variasi dalam metode pengajaran yang dibawa oleh mahasiswa PPL juga dapat mempengaruhi minat siswa. Pendekatan pembelajaran yang segar dan inovatif dapat membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik, memicu minat siswa, dan membantu mereka lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Selain itu, partisipasi mahasiswa PPL dalam aktivitas ekstrakurikuler dapat menciptakan atmosfer sekolah yang lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan di luar kelas.

Penting juga untuk mencatat peran mahasiswa PPL dalam memberikan bimbingan personal kepada siswa. Dengan memberikan perhatian ekstra dan dukungan, mahasiswa PPL dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran. Mahasiswa PPL juga dapat membawa perbedaan budaya dan pengalaman ke dalam kelas, membuka mata siswa terhadap keberagaman dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa yang di beri kesempatan untuk dapat ikut andil mengajar disekolah yang telah dipilih dan juga diajak bekerjasama oleh kampus Universitas Islam Indonesia, para mahasiswa memanfaatkan kesempatan pengalaman mengajar secara langsung dan merasakan atmosfer ketika menjadi bagian dari sekolah yang dimana mereka turut memerhatikan bagaimana cara guru mengajar serta bagaimana cara dari setiap staff sekolah yang berkontribusi untuk mengelola administrasi dengans baik kemudian petugas kebersihan sekolah dalam menjaga kebersihan untuk kenyamanan murid dalam belajar. Mahasiswa memanfaatkan perannya dengan sebaik-baiknya ketika berada dimadrasah, mereka tidak hanya fokus pada pencarian pengalaman mereka dalam mengajar setiap kelas yang diarahkan oleh para guru pamong, melainkan juga memberikan banyak kontribusi mengenai pencerahan, pengarahan, motivasi serta solusi sebisa mereka

mengenai dunia perkuliahan serta bagaimana langkah yang tepat dalam memilih perguruan tinggi di selingan waktu pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran kelas kepada para murid di MAN 4 Sleman

b) Menjadi figur yang baik

Setiap tindakan yang mereka lakukan, sikap yang mereka berikan serta pemberian contoh dari cara mengajar, bercerita dan bercanda yang mereka ucapkan itu bisa menjadi salah satu point penilaian serta ketertarikan oleh murid kepada para mahasiswa PPL Prodi PAI UII ini, dengan adanya mahasiswa PPL Prodi PAI UII yang ikut andil secara langsung ditengah-tengah para murid, itu bisa menjadi gambaran kuat oleh mereka para murid MAN 4 Sleman agar memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka yang secara langsung merasakan kedekatan yang diberikan oleh para kakak Mahasiswa PPL, mulai dari beragam metode pembelajaran yang diberikan serta keterbukaan dalam berdiskusi mengenai kuliah agar mempersiapkan point-point penting sebelum masuk ke perguruan tinggi merupakan naluri kebaikan yang di berikan oleh para Mahasiswa PPL UII untuk dapat memotivasi mereka untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Arif Ma'ruf selaku Kepala Sekolah MAN 4 Sleman:

Ketertarikan siswa dan siswi sangat di pengaruhi oleh bagaimana performansi (para mahasiswa PPL) disini, karena performa mereka bagus, insyaAllah siswa dan siswi akan tertarik, bahkan akan punya motivasi yang besar untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi tempat mahasiswa PPL itu berada. Mereka akan tertarik ke UII jika dari para mahasiswa dan mahasiswi itu menampilkan hal yang bagus pula. Nah kemudian mahasiswa yang menjaga attitude, menjaga karakter, itu nantinya akan menjadi motivasi tambahan bagi siswa dan siswi.⁴⁵

Para mahasiswa PPL PAI UII sudah memberikan performansi yang bagus sebisa mereka, hal itu dapat dilihat ketika mereka meberikan contoh, kemudian bagaimana cara mahasiswa itu memiliki pola pikir yang lues, dan bagaimana cara mereka mengkondisikan kelas ketika mereka sedang dalam jam bertugas untuk mengajar maupun diamanahkan untuk menjaga kelas bagi guru yang berhalangan, ini meruparkan gambaran nyata yang dilihat langsung oleh para murid MAN 4 Sleman dan bisa menjadi point pertimbangan bagi mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan oleh ketua PPL MAN 4 Sleman tahun 2023 yang bernama Rizal Aji Nugroho:

penilaian terhadap teman-teman saya PPL dan saya sendiri itu sudah memberikan motivasi berupa kita memberikan contoh, bagaimana seorang mahasiswa itu memiliki pola pikir, kecerdasan emosional dalam menghadapi keadaan-keadaan yang setiap kelas itu berbeda, seperti setiap kelas pastinya ada yang berbeda karakteristik setiap siswanya, maka dari itu kita memberikan suatu perilaku yang bisa dicontoh mereka, agar mereka bisa termotivasi untuk menjadi seorang mahasiswa “oh mahasiswa itu seperti ini” jadi seorang mahasiswa itu bisa untuk menjadi orang yang lebih dewasa lagi.⁴⁶

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma’ruf selaku Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 28 November 2023

⁴⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa Rizal Aji Nungroho di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

Kemudian peneliti juga mendapatkan bahwa yang para mahasiswa PPL Prodi PAI UII berikan bukan hanya sekedar mengajak untuk melanjutkan kuliah saja, melainkan memberikan gambaran kepada para murid bagaimana cara memilih jurusan agar tidak salah pilih ketika akan memulai studi lanjut di perguruan tinggi. Tidak berhenti disitu, para Mahasiswa PPL juga memberikan gambaran jika mereka ingin mengambil jurusan pendidikan agama islam seperti para Mahasiswa PPL maka lulusnya nanti akan menjadi guru, begitupun dengan pilihan lainnya yang mereka inginkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Fadhillah Rahman selaku Mahasiswa PPL UII 2023:

Peran kita sendiri sebagai mahasiswa PPL UII seperti kita memberikan sebuah motivasi itu bukan berupa sebuah contoh untuk satu atau dua tahun kedepan, tapi kita memberikan untuk gambaran nantinya setelah kita lulus juga, jadi kita memberikan sebuah motivasi untuk mereka melanjutkan ke perguruan tinggi itu bukan hanya untuk memilih jurusannya, agar mereka tidak salah, dan kita juga memberikan arahan “kalau mereka ingin mengambil jurusan ini, maka kamu kedepannya akan begini”.⁴⁷

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan para Mahasiswa mengenai peran dan arahan yang mereka berikan, peneliti melanjutkan wawancara kepada murid untuk membenarkan hasil wawancara dari para mahasiswa yang didapat, kemudian peneliti menemukan bahwa ada murid yang mereka itu diberi semangat melalui diskusi dan cerita pengalaman mereka terutama

⁴⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa Fadhillah Rahman di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

bagi mereka yang rela merantau keluar kota untuk dapat berkuliah, itu menjadikan point semangat bagi murid MAN 4 Sleman untuk mau melanjutkan kuliah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswi MAN 4 Sleman kelas 11 MIPA 2 yang bernama Imei Linda Amanda Putri:

Ada keinginan dan minat kuat setelah lulus dari MAN ini untuk melanjutkan kuliah, dari kakak mahasiswa PPL juga ada motivasi melalui cerita-cerita yang mereka berikan, dan ada yang rela merantau kuliah jauh dari orang tua, tapi mereka tetap semangat buat belajar dan ngeraih cita-cita dan nggak menjadikan jarak jauh itu sebagai penghalangnya.⁴⁸

Kemudian temannya juga menambahkan bahwa kaka PPL ada memberikan motivasi serta arahan mengenai bagaimana kuliah dan apa yang perlu di persiapkan sebelum memulai untuk daftar kuliah terutama sebelum memilih jurusan karena hal ini sangat krusial dalam penentuan tujuan belajar diperguruan tinggi nanti. Hal ini sesuai dengan pernyataan naswa Hanun Ramadhania siswi kelas 11 MIPA 1:

Kalau untuk aku sendiri pastinya ada semangat buat lanjut kuliah apalagi setelah di beri motivasi dan di bantu untuk memahami bagaimana dunia perkuliahan itu dari kaka mahasiswa PPL. Kaka PPL ini sudah sangat cukup membantu untuk kita - kita yg mungkin masih bingung tentang kuliah terutama dalam pemilihan jurusan.⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan para Mahasiswa PPL PAI UII 2023 dalam mendorong minat murid MAN 4 Sleman sudah ada, hal ini

⁴⁸ Hasil wawancara dengan murid Imei Linda Amanda Putri di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

⁴⁹ Hasil wawancara dengan murid Nasywa Hanun Ramadhania di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

juga di benarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pihak yang diberi motivasi dan arahan yakni murid MAN 4 Sleman.

pembinaan personal yang melibatkan pembentukan relasi individu antara mahasiswa magang dan siswa sekolah untuk memberikan dukunga emosional dan bimbingan. Mahasiswa magang akan membangun interaksi yang inten dengan murid, memberikan pendampingan emosional, dan memberikan bimbingan terkait pilihan pendidikan tinggi.

Kegiatan motivasi dan workshop dirancang untuk membantu murid Madrasah mengidentifikasi minat dan potensi mereka, serta memberikan wawasan mengenai manfaat pendidikan tinggi. Mahasiswa PPL akan mengembangkan dan melaksanakan kegiatan motivasi, seperti melibatkan narasumber inspiratif dan diskusi kelompok, serta menyelenggarakan workshop untuk membimbing siswa Madrasah dalam perencanaan pendidikan tinggi mereka. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma'ruf sebagai Kepala Sekolah MAN 4 Sleman:

Kalau untuk hal ini Mahasiwa PPL itu sendiri yang memiliki Strategi, seperti salah satu contohnya kemarin mereka yang mengadakan seminar mengenai Literasi Digital. Dengan mahasiswa PPL kesini siswa dan siswi tentu akan penasaran bagaimana rasanya menjadi mahasiswa.⁵⁰

Hasil wawancara dengan Sakti Putra Mahardika Mahasiswa PPL 2023 mengatakan sebagai berikut:

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma'ruf sekalu Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 28 November 2023

Untuk strategi atau kegiatan dari kami lebih ke pendekatan secara personal dengan mereka, misalkan kiat bercerita tentang kehidupan perguruan tinggi itu bagaimana, manfaatnya apa, kemudian terkait dengan bagaimana biayanya, apa yang didapat setelah berkuliah, itu kita ceritakan kepada mereka. tapi kalau dikatakan kemarin juga ada seperti seminar itu juga sedikit membuka wawasan kepada mereka bahwasanya orang berkuliah itu bisa dapat wawasan seperti itu wawasan yang lebih dari pada yang mungkin langsung bekerja setelah MA atau SMK atau setingkatnya, jadi walaupun kita secara tidak langsung memotivasi mereka ke perguruan tinggi tapi kita bisa memperlihatkan skill atau pengetahuan wawasan yang kita dapatkan dari perkuliahan tinggi dan seminar ataupun ketika kita mengajarkan akan tampak apa saja yang bisa dilihat oleh mereka bahwa kita itu belajar di perguruan tinggi seperti ini hasilnya.⁵¹

Gambar 1.1 Seminar Edukasi Keamanan Siber Bagi Generasi Muda



Sumber: mahasiswa PPL Prodi PAI UII

Berdasarkan hasil dari dokumentasi diatas yang peneliti dapatkan dari salah satu mahasiswa PPL⁵² mengenai seminar yang diadakan oleh para mahasiswa PPL Prodi PAI UII pada tanggal 13 november 2023, peneliti mengamati bahwa dengan adanya acara seminar, webinar, workshop, dan atau semacamnya dari mahasiswa PPL bisa membangkitkan motivasi para murid MAN 4 Sleman

⁵¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa Sakti Putra Mahardika di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

⁵² Hasil pengamatan dokumentasi yang di dapat pada tanggal 29 November 2023

dikarenakan secara tidak langsung pastinya mereka mengamati kualitas dari para mahasiswa PPL, baik dari Presentasinya, ilmu yang di sampaikan, cara penyampaian materinya, pembawaan suasana selama seminar, cara menghidupkan suasana di acaranya dan masih banyak lagi yang dapat dinilai oleh murid MAN 4 Sleman, itu bisa menjadi daya tarik dan semangat yang meningkat kuat bagi murid MAN 4 Sleman untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terutama jika ingin memasuki Universitas Islam Indonesia jurusan studi islam, maka informasi yang ingin didapatkan bisa lebih akurat ketika bisa mendapatkan informasi tersebut dari mahasiswa PPL Prodi PAI UII.

Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah juga Mahasiswa PPL Prodi PAI UII, selanjutnya peneliti mengkonfirmasi langsung kepada murid MAN 4 Sleman mengenai motivasi dan arahan yang diberikan oleh kaka Mahasiswa PPL Prodi PAI UII. Hasil wawancara dengan Nasywa Hanun Ramadhania siswi Kelas 11 MIPA 1:

saya menanggapinya sangat senang karena ada yang mau bantu kita buat mahamin tentang apa saja tahapan - tahapan yang perlu kami persiapkan buat ke jenjang kuliah, karena pasti setiap universitas memiliki perbedaan tersendiri dalam tahapan yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan. Setidaknya dengan adanya kaka mahasiswa PPL itu sudah bisa tergambar jelas jika ingin memasuki jurusan Pendidikan Agama islam nantinya⁵³

Hasil wawancara dengan Dea April Siswi Kelas 11 MIPA 1:

⁵³ Hasil wawancara dengan murid Nasywa Hanun Ramadhania di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

Ada, ketika kaka mahasiswa PPL menceritakan dan diskusi kelompok, serta berani presentasi di depan kelas. Saya merasa senang, karna lebih banyak mengetahui tentang gambaran dunia perkuliahan terutama Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.⁵⁴

Hasil wawancara dengan Imei Linda Amanda Putri Siswi Kelas 11 Mipa 1:

Untuk kegiatan yang jika masnya maksud seperti pembuatan program khusus atau acara webinar khusus itu belum ada sepertinya sejauh ini yang saya rasakan dan saya perhatikan mas, hanya obrolan biasa aja seperti yang saya jelaskan sebelumnya begitu mas, itupun saya rasa udah sangat cukup membangun semangat saya untuk lanjut kuliah nantinya mungkin setelah lulus dari MAN ini mas. Dari saya pribadi cukup senang mas, setidaknya dengan adanya kaka PPL ini memberikan sedikit arahan dan gambaran yang sebisa mereka berikan itu sudah cukup membantu kami untuk setidaknya bagi kami memiliki persiapan dari jauh-jauh waktu sebelum nanti memasuki kuliah mas, dan dengan adanya mereka menjadi salah satu tempat untuk bertanya terutama membahas kuliah mas.⁵⁵

Dari beberapa pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran yang Mahasiswa PPL UII berikan sudah sangat cukup dalam memberikan motivasi dan meningkatkan semangat para murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan belajar ke Perguruan tinggi, dimanapun nantinya yang akan mereka inginkan.

c) Membangun Hubungan Internal Yang Positif

Mahasiswa PPL Prodi PAI UII membangun hubungan personal dengan murid MAN 4 Sleman, memberikan dukungan emosional, dan membimbing mereka dalam memahami potensi diri

⁵⁴ Hasil wawancara dengan murid Dea April di MAN 4 Sleman, tanggal 20 nvenber 2023

⁵⁵ Hasil wawancara dengan murid Imei Linda Amanda Putri di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

dan pilihan pendidikan tinggi. Mahasiswa magang memberikan informasi yang komprehensif mengenai proses pendaftaran, program studi, dan manfaat melanjutkan pendidikan tinggi. Hubungan komunikasi yang terjalin antara mahasiswa PPL Prodi PAI UII dan murid MAN 4 Sleman diwarnai oleh interaksi personal. Komunikasi positif dan dorongan motivasi diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII untuk membangun kepercayaan diri dan semangat belajar murid MAN 4 Sleman.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Ahmad Arif Ma'ruf mengenai peran dan hubungan komunikasi mahasiswa dalam meningkatkan minat murid MAN 4 Sleman:

Kalau hubungannya bagus serta anak-anaknya ramah mau itu mahasiswa PPL dengan murid yang saling berinteraksi dengan bagus, hal ini juga salah satu bentuk pemberian motivasi semangat kepada mereka itu. Kemudian perannya tergantung dari sejauh mana mahasiswa itu memberikan pemahaman ketika ada siswa dan siswi yang bertanya “bagaimana berguruan tinggi itu?”.⁵⁶

Hubungan komunikasi yang dibangun mahasiswa kepada murid MAN 4 Sleman sangat baik, para mahasiswa sudah memahami pion-point dasar sifat kemanusiaan seperti peduli dan tidaknya para murid, mereka memetakan waktu yang baik juga untuk membuka hubungan komunikasinya ketika di waktu jam pelajaran dan diluar jam pelajaran kelas, para Mahasiswa PPL tidak

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma'ruf selaku Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 28 November 2023

menghiraukan murid yang tidak peduli dengan mereka ketika jam pelajaran di kelas, mereka mencoba membangun suasana hati mereka ketika diluar kelas dengan menyapa kemudian lanjut berkomunikasi ringan. Peran yang mereka berikan dalam menjalin hubungan itu bisa menjadi pandangan positif kepada para murid, adanya para mahasiswa PPL itu bisa menjadi salah satu wadah terbaik untuk dapat menggali informasi terutama untuk memasuki jurusan Pendidikan Agama Islam, tidak hanya berhenti disitu, mereka juga membantu para murid dalam memetakan langkah yang baik sebelum memasuki Perguruan Tinggi nanti. Hal ini selaras seperti yang dikatakan oleh Fadhilah Rahman mahasiswa PPL PAI UII 2023:

Untuk menjalin hubungan komunikasi itu agar lebih dekat dengan siswa yang berbagai macam karakteristik, seperti ada yang pendiam, kemudian juga ada yang aktif bertanya di kelas dan ada juga dia yang ketika di kelas bersikap tidak peduli terhadap pelajaran, namun dia lebih aktifnya di luar, jadi kita disini menjalin hubungan bukan hanya sekedar dikelas, jadi ketika kita di luar kita juga berperan untuk ikut gabung dengan mereka sambil bertanya “kamu mau lanjut dimana” setidaknya dengan pertanyaan seperti itu pasti mereka berpikir dan kemudian merespon “oh masih kurang tau, tapi ada keinginan untuk melanjutkan ke mana arah yang baik mas, mau itu lanjut kerja atau memilih untuk kuliah jika sudah memiliki uang yang cukup”.⁵⁷

Kemudian oleh Sakti Putra Mahardika mahasiswa PPL PAI UII 2023 juga menambahkan pernyataannya:

⁵⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa Fadhilah Rahman di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

Kalau dari kami komunikasi kepada peserta didik di MAN 4 Sleman ini agar motivasi itu bisa tersalurkan secara efektif, tentunya dengan pendekatan personal, kita bisa secara tatap muka langsung bertemu dengan peserta didiknya, kemudian kita ngobrol santai, kemudian kita juga bisa pendekatannya itu melalui pemberian hadiah, memberi kenang-kenangan atau semacamnya agar mereka itu juga tertarik kepada kita mempunyai kedekatan personal kepada kita, sehingga mereka juga lebih perhatian kepada kita, lebih dekat dengan kita. Kemudian kalau dari kami sejauh ini, kita melihat dari respon mereka, kemudian tadi responnya sangat positive, kemudian mereka juga semakin tertarik, tentunya keputusan tergantung pada mereka, tapi kita bisa melihat dari beberapa tanda tadi, tentunya bahwasanya dengan adanya kita hadir disini walaupun kita secara tidak langsung bukan tujuan utamanya adalah memberikan motivasi kepada mereka untuk ke perguruan tinggi, tapi kan kita hadir disini itu memberikan pengaruh kepada mereka untuk lebih bisa memetakan, kemudian merencanakan, kemudian manajemen apa yang dicita-citakan oleh mereka.⁵⁸

Setelah itu peneliti melanjutkan wawancara berikutnya kepada para murid MAN 4 Sleman mengenai bagaimana peran berupa motivasi yang mereka berikan kepada para murid MAN 4 Sleman terhadap mahasiswa PPL PAI UII 2023. Hasil wawancara dengan Nasywa Hanun Ramadhania murid Kelas 11 MIPA 1:

Komunikasi yang dibangun sudah sangat baik karena kita bisa faham apa yang kaka mahasiswa PPL jelasin tentang kuliah, tentag jurusan dan lainnya. Dengan keberadaan mereka di MAN cukup berpengaruh karena selain kaka mahasiswa PPL itu mengajar, mereka juga sharing motivasi dan sharing tentang gimanasih rasanya menjadi mahasiswa di perkuliahan.⁵⁹

Hasil waancara dengan Dea April murid Kelas 11 MIPA 1:

Melalui cerita dan berbagi pengalaman dari kaka mahasiswa PPL, dan motivasi untuk mendapatkan ilmu lebih tinggi dan benefit yang lebih banyak lagi diperguruan tinggi.⁶⁰

⁵⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa Sakti Putra Mahardika di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan murid Nasywa Hanun Ramadhania di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

⁶⁰ Hasil wawancara dengan murid Dea April di MAN 4 Sleman, tanggal 20 nvement 2023

Hasil wawancara dengan Imei Linda Amanda Putri murid Kelas 11

MIPA 2

Di sela sela pelajaran kaka mahasiswa PPL beberapa kali mengajak kami diskusi tentang kegiatan kuliah mereka, bagaimana mereka mengerjakan tugas tepat waktu lalu bagaimana mereka semangat untuk berangkat kuliah dan lain - lain.⁶¹

Hasil wawancara dengan Hafidz Nashir Anshari Utomo murid Kelas

11 PK:

“Buat saya sudah baik, soalnya kadang dikasih pemahaman dan arahan “iya” kadang tidak dikasih arahan juga “iya”. Dan untuk ini, harusnya jadi pemikiran masing-masing saja ka, seperti kita mau melanjutkan belajar ke perguruan tinggi atau lebih memilih untuk kegiatan lain seperti kerja? Jadi tergantung dari individu masing-masing saja kalau bagi saya, ada yang mau kuliah ada juga yang mau langsung kerja, jadi lebih kepada kerja keras buat kitanya masing-masing.⁶²

Dari beberapa pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran para mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam membangun hubungan komunikasi baik itu secara personal maupun secara keseluruhan sudah sangat baik dalam meningkatkan motivasi minat murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi, baik itu ke Perguruan Tinggi Negeri Maupun Swasta tergantung dari kebutuhan yang mereka sudah rencanakan dan juga yang baru akan memulai merencanakan pendidikan lanjutannya.

⁶¹ Hasil wawancara dengan murid Imei Linda Amanda Putri di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

⁶² Hasil wawancara dengan murid Hafidz Nashir Anshari Utomo di MAN 4 Sleman, tanggal 20 Nvember 2023

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati selama masa penelitian, peneliti mengamati kedekatan para mahasiswa sangat bagus sekali terhadap para murid di MAN 4 Sleman, dalam kesibukan akan tugas yang mereka emban dari tugas PPL yang mereka hadapi, para mahasiswa dengan senang hati sebelum memulai kelas mereka menyapa para murid untuk bersiap-siap memasuki kelas dan tidak menegur secara keras para murid yang secara tiba-tiba meminta izin untuk keperluan tertentu, mereka mempersilahkan dengan catatan tidak boleh lebih dari kurun waktu yang sudah di tentukan agar tidak terlambat dalam memulai pembelajaran, kemudian menegurnya dengan pelan agar tidak mengulanginya pada pertemuan berikutnya, karena bisa menjadi kebiasaan buruk bagi mereka. Hal ini juga dapat menjadikan gambaran bagi murid MAN 4 Sleman bahwa para mahasiswa sangat baik sekali terhadap para murid, ini bisa menjadikan point tambahan akan ketertarikan mereka untuk melanjutkan Pendidikan Tinggi, karena mereka tidak hanya cukup bagus dari keilmuan saja melainkan kerendahan hati dan cara mengambil sikap yang dipandang para murid dapat menjadikan meningkat minatnya untuk melanjutkan kuliah. ⁶³

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung mahasiswa dalam memotivasi murid MAN 4 untuk melanjutkan kuliah

a. Faktor penghambat

⁶³ Hasil Observasi di MAN 4 Sleman, Tanggal 15 November 2023

faktor penghambat yang di hadapi oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam upaya mereka untuk memotivasi murid MAN 4 Sleman agar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai aspek. Mahasiswa PPL mengalami kesulitan jika murid MAN 4 Sleman tidak aktif atau tidak tertarik dalam kegiatan diskusi, tidak adanya partisipasi aktif dapat menjadikan hambatan dalam membangun semangat belajar.

Mahasiswa PPL memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber daya yang diperlukan, seperti informasi beasiswa, panduan pemilihan jurusan, atau materi pendukung lainnya. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan bimbingan yang komprehensif.

Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad arif Ma'ruf selaku Kepala Sekolah MAN 4 Sleman, beliau mengatakan bahwa kalau sebenarnya tidak ada kendala yang perlu dikhawatirkan mengenai kelulusan murid nanti, mereka sebenarnya masih belum mengetahui dengan jelas saja tentang jurusan yang akan dipilih nanti, dalam artian bahwa lulusan dari jurusan yang mereka pilih nanti baik itu seseuai pilihan hati ataupun karena memang cocok dengan penghasilan yang nanti akan didapat oleh mereka, seperti contohnya jurusan aktuaria yang lagi banyak peminat dan menjadi favorit bagi kebanyakan orang, jurusan itu juga sangat dibutuhkan

terutama di perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif Ma'ruf:

Kalau kendala sepertinya tidak ada, rata-rata anak murid itu belum tau tentang gambaran umum jurusan-jurusan yang akan di ambil nantinya, jangan kan siswa dan siswi, terkadang guru pun tidak tahu, seperti contohnya sekarang ada jurusan yang lagi favorite atau diminati banyak orang yaitu jurusan aktuaria, itu jurusan dari aktuaria banyak dibutuhkan diperusahaan, jadi perguruan tinggi itu sudah berkembang pesat namun pola pikir kita yang terkadang masih stagnan.⁶⁴

Murid MAN 4 Sleman yang memiliki persepsi negatif terhadap manfaat pendidikan tinggi atau kurangnya keyakinan diri untuk melanjutkan kuliah dapat menjadi faktor penghambat. Mahasiswa PPL tentu perlu mengatasi hambatan ini dan menciptakan pemahaman positif terkait manfaat melanjutkan pendidikan. Kondisi ekonomi keluarga murid MAN 4 Sleman juga dapat menjadi penghambat, terutama jika mereka menghadapi kesulitan finansial untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Mahasiswa PPL tentunya perlu memahami konteks ini dan membantu mencari solusi dan sumber daya yang dapat membantu mengatasi hambatan ekonomi. Hasil wawancara dengan Rizal Aji Nugroho selaku ketua PPL PAI UII 2023:

Kalau untuk kendalanya, pertama ada kendala mulai dari faktor ekonomi karena disini rata-rata ada yang menengah ke atas ada juga yang menengah ke bawah, tapi rata-rata ada yang dari pedesaan juga, jadi faktor ekonomi sama faktor keadaan sosial di tempat mereka biasanya tidak mendukung, ada beberapa yang kuliah ada juga yang tidak, tapi yang kuliah itu nanti di klaim lulusnya jadi pengangguran itu seperti faktor omongan juga, faktor omongan dari tetangga juga sangat mempengaruhi, kemudian faktor realita yang ada banyak juga yang lulus S1 malah yang

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma'ruf selaku Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 28 November 2023

seharusnya bisa kerja tapi orang-orang S1 seperti itu kan seperti males, jadi mereka malah terdistraksi di keadaan pemikiran seperti itu.⁶⁵

Hasil wawancara dengan Fadhillah Rahman Mahasiswa PPL

PAI UII 2023 juga menambahkan:

Untuk kendala yang kita temui mulai dari faktor financial keluarga yang juga menjadi faktor utama, karena walaupun sekarang ingin berkuliah di perguruan tinggi negeripun biayanya sudah cukup besar, dan yang ke dua tentang keadaan orang tua apakah mendukung mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemudian berikutnya faktor lingkungan, lingkungan juga sangat berpengaruh karena dari faktor teman-temannya juga ketika mereka berteman dengan sesama teman yang membangun semangat positif untuk melanjutkan kuliah pastinya secara tidak langsung mereka akan bersemangat dan termotivasi untuk mencari solusi terbaik agar mereka dapat melanjutkan belajar ke jenjang perguruan tinggi.⁶⁶

Untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi diharapkan tidak ada yang menjadi kendala dan penghambat semangat para murid MAN 4 Sleman, yang jadi bahan pertimbangan hanya bagian pemilihan jurusannya saja, apakah memilih sesuai minat dari yang telah dipelajari sebelumnya di MAN 4 Sleman atau lebih memilih sesuai yang sudah direncanakan sesuai cita-cita. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nasywa Hanun Ramadhania siswi kelas 11 MIPA 1:

Kalau untuk lanjut kuliah sih InsyaAllah sudah tdiak ada kendala lagi ya mas, mungkin masih sedikit bingung nya untuk jurusan, tapi aku pikir kalau jurusan itu bisa dipilih sesuai minat dan bakat kita tapi bisa juga milih jurusan karena cita-cita.⁶⁷

⁶⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa Rizal Aji Nungroho di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

⁶⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa Fadhillah Rahman di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

⁶⁷ Hasil wawancara dengan murid Nasywa Hanun Ramadhania di MAN 4 Sleman, tanggal 20 November 2023

Kemudian murid lain juga yang bernama Dea April Siswi kelas 11

MIPA 1 menambahkan pernyataannya:

Ada, tentang biaya, namun mahasiswa PPL menjelaskan bahwa ada salah satu mahasiswa yg menerima beasiswa prestasi dari lembaga pendidikan, dan terbukti bahwa biaya bukan menjadi kendala untuk melanjutkan kuliah dan permasalahan itu dapat di atasi, salah satu caranya tadi melalui beragam beasiswa yang di berikan oleh pihak kampus yang nantinya akan kita minati.⁶⁸

Dari pernyataan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat peran mahasiswa dalam memotivasi minat siswa yakni, faktor internal berupa kebingungan dalam pemilihan jurusan yang nantinya sesuai jurusan dari MAN sebelumnya atau lebih memilih sesuai yang di cita-citakan oleh mereka dan kemudia eksternal yakni biaya yang apakah mencukupi untuk melanjutkan kuliah dan faktor lingkungan seperti teman juga sangat memberikan pengaruh besar terhadap pilihannya setelah kelulusannya dari MAN 4 Sleman.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari sekolah terhadap peran Mahasiswa PPL dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman dapat sangat mempengaruhi efektivitas upaya mereka. Adanya dukungan dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru pembimbing, dan staf administratif, dapat memberikan legitimasi dan kepercayaan

⁶⁸ Hasil wawancara dengan murid Dea April di MAN 4 Sleman, tanggal 20 nvember 2023

terhadap peran mahasiswa PPL. Kepala sekolah memandang penting untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara sekolah dan mahasiswa PPL. Hal ini dapat mendukung peran mahasiswa dalam membantu murid MAN 4 Sleman dalam memilih jurusan. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma'ruf selaku kepala Sekolah MAN 4 Sleman:

Ini perlu adanya semacam kampanye yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UII meskipun kampanyenya itu tidak harus secara langsung, seperti ketika mengobrol dengan murid para mahasiswa menceritakan UII itu seperti apa serta menceritakan UII itu bagaimana, layaknya Multi Level Marketing ketika ada satu mahasiswa PPL UII memberikan suatu pemahaman kepada murid, maka satu murid ini akan memberitahukan kepada teman-temannya dan juga akan dapat tersebar informasinya, kalau itu menarik tentunya akan cepat menyebar.⁶⁹

Pihak madrasah terutama Bapak Ahmad Arif Ma'ruf sangat mendukung mahasiswa PPL dalam memberikan kontribusinya baik ketika diamanahkan untuk mengajar maupun jika mampu memberikan sedikit kontribusinya dalam pengarahannya para murid MAN 4 Sleman dalam menentukan pilihan jurusan kuliah setelah kelulusannya. Tidak hanya itu saja, pihak sekolah juga memberikan sedikit jam tambahan bagi mereka yang ingin bersungguh untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi melalui tambahan jam pelajaran untuk apa yang sekiranya perlu para murid MAN 4 Sleman butuhkan. Jadi dari sini juga dengan adanya mahasiswa PPL sangat dibutuhkan dalam memberikan kontribusinya dan pihak sekolah pun

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Ma'ruf selaku Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 28 November 2023

sangat mendukung usaha dari naluri inisiatif mereka. Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Fadhillah Rahman mahasiswa PPL PAI UII 2023:

Untuk di MAN 4 Sleman ini pihak sekolah sangat mendukung peran mahasiswa jika dapat memotivasi siswa melanjutkan studi, terlebih lagi untuk mereka yang melanjutkan keperguruan tinggi, jadi dari sistem pembelajaran kemudian penambahan jam-jam tertentu untuk les guna persiapan mereka itu sudah rancangan baik, jadi upayanya dari pihak sekolah itu sudah sangat bagus juga terhadap para mahasiswa.⁷⁰

Kemudian setelah itu peneliti menanyakan kepada murid bagaimana menurut mereka pihak sekolah terutama guru dalam mendukung peran yang mahasiswa berikan. Hasil wawancara dengan Dea April murid kelas 11 MIPA 1:

Adaa, siswa MAN dapat merasakan bagaimana menjadi mahasiswa dan apa yang di jalani ketika perkuliahan, serta motivasi dari para guru dan mahasiswa PPL.⁷¹

Dari pernyataan hasil wawancara di atas dapat sedikit peneliti simpulkan bahwa pihak madrasah terutama bapak kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman yakni Bapak Ahmad 'Arif Makruf sangat mendukung jika keberadaan para mahasiswa bisa ikut andil dalam membantu memberikan semangat serta memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa Fadhillah Rahman di MAN 4 Sleman, tanggal 15 November 2023

⁷¹ Hasil wawancara dengan murid Dea April di MAN 4 Sleman, tanggal 20 nember 2023

B. Pembahasan Penelitian

1. Peran mahasiswa dalam memberikan motivasinya kepada siswa di
MAN 4 Sleman

Peran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sesuatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dipenuhi seseorang lembaga/organisasi biasanya diatur dengan surat keputusan fungsi institusi. Ada dua jenis peran, yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam menjalankan peran yang dijalankannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Peran diartikan sebagai tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat yang dalam hal ini yakni peran mahasiswa PPL di MAN 4 Sleman. Kedudukannya dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang makin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (*role accupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.⁷²

⁷² R. Suyoto Bakir, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Tangerang: Karisma Publising, 2009), 348.

Didalam Al-Quran sudah dijelaskan meskipun tidak terlalu menyudutkan mengenai peran ataupun kedudukan. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۝١٥٩

Yang artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkan ampunlah untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan penting. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaakkal.⁷³

Dalam *Tafsir Al-Azhar* Hamka yang penulis kutip dari Jurnal Ilmiah Mira Fauziah menjelaskan bahwa pada pangkal ayat 159 surah *Ali 'Imran* Allah memuji Nabi Muhammad SAW. Karena sikapnya yang lemah lembut, tidak cepat marah kepada umatnya yang sedang dituntun dan dididik iman mereka lebih sempurna. Walaupun ada beberapa orang sahabat yang berbuat kesalahan karena meninggalkan

⁷³ Baca artikel detikhikmah, "7 Dalil Tentang Pemimpin Menurut Al-Qur'an dan Hadits" selengkapnya <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6997704/7-dalil-tentang-pemimpin-menurut-al-quran-dan-hadits>.

tugas yang diperintahkan Nabi dalam perang Uhud, tetapi Nabi tidak terus marah saja, melainkan dengan jiwa besar mereka dipimpin. Dalam ayat ini Allah menegaskan, sebagai pujian kepada Rasul, bahwasanya sikap yang lemah lembut itu ialah karena ke dalam dirinya telah dimasukkan Allah rahmat-Nya. Rasa rahmat, belas kasihan, cinta kasih itu telah ditanamkan kedalam diri Nabi, sehingga rahmat itu pula yang mempengaruhi sikap Nabi dalam memimpin.⁷⁴

Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dampak positif kepada siswa di MAN 4 Sleman. Mereka dapat berfungsi sebagai mentor atau tutor, memberikan bantuan dalam memahami materi pelajaran, memberikan tips belajar, dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, mahasiswa juga dapat menjadi pengajar tamu, berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang tertentu, memberikan inspirasi kepada siswa. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan aspek yang relevan, di mana mahasiswa dapat membantu dalam mengorganisir atau menjadi pembina kegiatan seperti olahraga, seni, atau sains.

Mahasiswa juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan soft skills siswa melalui pelatihan atau workshop, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Mereka juga dapat

⁷⁴ Mira fauziah, "SIFAT-SIFAT DA'I DALAM ALQURAN", (*JURNAL ILMIAH AL-MU'ASHIRAH*), VOL. 17. NO.1 JANUARI 2020

berperan dalam proyek pemberdayaan komunitas, baik dalam kegiatan sosial, penggalangan dana, atau proyek kewirausahaan untuk memperkuat tanggung jawab sosial siswa terhadap lingkungannya.

Selain itu, mereka juga dapat memberikan dukungan psikologis kepada siswa, membantu mereka mengatasi tekanan akademis, memberikan motivasi, dan mendukung kesejahteraan mental. Penting untuk memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa didukung oleh pihak sekolah dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa di MAN 4 Sleman. Dengan keterlibatan aktif dan positif mahasiswa, dapat diciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan mendukung, membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Mahasiswa UII khususnya mahasiswa program studi pendidikan agama Islam yang sedang melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) memberikan motivasinya melalui banyak penerapan metode. Hal ini dilakukan mereka guna meningkatkan minat siswa MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan murid MAN ke jenjang perkuliahan sama seperti yang sedang mereka jalani.

Target dan tujuan dari hal tersebut merupakan naluri kebaikan dari para mahasiswa yang tidak ingin semakin banyaknya anak-anak yang telah lulus dari SMA namun enggan untuk berkuliah dan malah memilih untuk menganggur atau menjadi gapyear terlalu lama. Jika dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan oleh McClelland

terdapat 2 point akan hal ini, yakni⁷⁵: kebutuhan akan prestasi (*Need of Achievement*) para mahasiswa berniat untuk memberikan pengarahan dan pencerahan kepada para murid yang akan melanjutkan kuliah, dengan pilihan tersebut pemikiran mereka akan pasti berkembang secara perlahan dan tidak monoton dalam kegiatan atau pembicaraan yang temanya itu saja dan tidak ada bahasan lain, dengan berkuliah para murid akan dapat membentuk pola pikir menjadi kritis akan suatu hal dan tidak mudah percaya dengan berita sekilas yang muncul, kemudian yang ke dua adalah kebutuhan akan afiliasi (*Need of Affiliation*) dengan berinteraksi akan mendapatkan banyak relasi yang dimana dengan adanya relasi yang luas maka beberapa kegiatan tertentu akan dimudahkan dalam pengerjaannya. Tujuan lainnya yang ingin di capai oleh para mahasiswa PPL UII adalah menghindari pola fikir yang menganggap kuliah tidaklah terlalu penting dan tidak akan terlalu berpengaruh pada kehidupan mereka dalam banyak hal seperti pekerjaan atau masa depan.

Berkaitan dengan hal yang di bahas di atas, sangat diharapkan peran yang mahasiswa berikan dapat memotivasi murid MAN 4 untuk jadi lebih rajin belajar sehingga dapat memasuki kampus impian setelah kelulusan. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti sedikit memaparkan bahasan bahwa peran mahasiswa dalam memotivasi murid di MAN 4

⁷⁵ Ridho Muhammad, "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI", *PALAPA*, Volume 8, Nomor 1, (Mei 2020), hlm. 7

Sleman ini, bahasan tersebut dikategorikan kedalam beberapa point diantaranya sebagai berikut:

a. Hubungan Internal Yang Positif

Interaksi di kelas menjadi salah satu fenomena yang rutin dilakukan oleh mahasiswa PPL UII dan murid MAN. Mengingat tugas utama para mahasiswa di tempatkan berada di MAN adalah untuk belajar praktik mengajar dan berkolaborasi dengan guru yang ada, mahasiswa memiliki kesempatan yang sangat leluasa untuk bertemu, bertegursapa, dan berbicara intens dengan siswa siswi man 4 sleman.

Kemudian, interaksi kelas juga menjadi salah satu jembatan bagi para mahasiswa untuk meningkatkan minat siswa dan siswi man 4 sleman untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan. Hal yang mereka lakukan dan terapkan pada saat berinteraksi di kelas berupa memberikan contoh dan praktik sikap serta karakter sebagai seorang mahasiswa sehingga siswa dan siswi MAN dapat menilai secara langsung bagaimana jika mereka menjadi seorang mahasiswa di kemudian hari.

Kemudian, selain mempraktikkan sikap serta karakter sebagai seorang mahasiswa, para mahasiswa juga sering memberikan para siswa dan siswi MAN untuk bertanya terkait dunia perkuliahan dengan tujuan untuk memancing diskusi terkait bagaimana dunia perkuliahan.

b. Presentasi pengalaman pribadi

Mahasiswa PPL Prodi PAI UII melakukan presentasi yang melibatkan pengalaman pribadi mereka selama menjalani pendidikan tinggi. Dalam kegiatan ini, mereka berbagi cerita secara langsung tentang perjalanan mereka dalam menempuh kuliah, tantangan yang dihadapi, pencapaian yang diraih, serta pengalaman belajar yang memberi dampak pada perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Mahasiswa dapat fokus pada aspek sosial kehidupan perkuliahan, merincikan bagaimana mereka membangun hubungan dengan teman sekelas, dosen, dan anggota komunitas kampus. Mereka juga menyoroti perkembangan pribadi dan keterampilan yang diperoleh selama masa kuliah. Selanjutnya, mahasiswa memberikan wawasan tentang peluang karir setelah lulus dan bagaimana pengalaman magang atau kerja praktik membantu mereka memahami dunia profesional. Mereka menjelaskan manfaat pengalaman praktik di lapangan dan kaitannya dengan mata pelajaran yang dipelajari di kampus.

Kemudian, Mahasiswa juga dapat memberikan tips praktis kepada siswa MAN 4 Sleman, seperti manajemen waktu, strategi belajar, dan pendekatan yang efektif dalam menghadapi ujian. Dengan menyajikan pengalaman pribadi secara detail, mahasiswa menciptakan koneksi personal dengan siswa, menjadikan proses

perkuliahan lebih konkret, dan memberikan gambaran nyata tentang kehidupan di perguruan tinggi. Presentasi ini bukan hanya memberikan inspirasi langsung, tetapi juga membuka wawasan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan minat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan.

Hal ini merupakan motivasi yang dilakukan atas dasar naluri kebaikan para mahasiswa PPL kepada murid MAN 4 Sleman, menurut Djamarah⁷⁶ dalam bukunya yang berjudul psikologi belajar pada bagian motivasi ekstrinsik menyatakan bahwa jika terdapat dorongan atau rangsangan dari luar diri seperti guru, teman, sarana dan prasarana, lingkungan, keuangan dan kemudian faktor dari pada terutama mahasiswa PPL Prodi PAI UII yang mampu membantu mereka dalam menghadapi beberapa kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yang mana dengan adanya peran tambahan yang merupakan faktor dari motivasi eksternal individu murid, mereka dapat makin tergairahkan dan tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Menjadi figur yang baik

Peran mahasiswa magang sangat penting bagi madrasah, mereka bukan hanya membawa pengetahuan dan keterampilan dari perguruan tinggi, tetapi juga energi segar, ide-ide inovatif, dan

⁷⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm.249

semangat pembelajaran yang positif. Mahasiswa PPL di MAN 4 Sleman dapat berperan sebagai asisten guru, membantu dalam penyusunan materi pelajaran, serta memberikan dukungan dalam proses pembelajaran murid, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain membantu guru dalam pembelajaran, mahasiswa PPL juga menjadi contoh yang baik bagi murid dalam pembinaan kepribadian dan etika. Mahasiswa membawa sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan kerja keras yang dapat dijadikan teladan oleh murid.

Dampak positif dari keberadaan mahasiswa PPL, baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun bagi madrasah berupa pengalaman praktis yang berharga dan pengembangan keterampilan interpersonal. Sedangkan bagi madrasah, kehadiran mahasiswa PPL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Kemudian tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengintegrasikan mahasiswa PPL kedalam lingkungan madrasah dan strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti pelatihan tambahan, supervisi yang lebih intensif, atau kemitraan dengan perguruan tinggi lainnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Peran Mahasiswa Dalam Memotivasi Minat Murid MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

Mahasiswa yang berinteraksi dengan siswa di MAN 4 Sleman dapat menghadapi sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi motivasi yang mereka berikan kepada siswa. Faktor pendukung meliputi kesiapan dan motivasi tinggi mahasiswa, yang dapat memberikan inspirasi positif kepada siswa. Keterampilan komunikasi yang baik juga menjadi aspek penting, memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan informasi dengan efektif dan membangun hubungan positif di kelas. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 Sleman juga dapat menjadi faktor pendukung, karena hal ini memungkinkan mereka untuk lebih dekat dengan siswa melalui aktivitas di luar jam pelajaran. Kerjasama yang baik dengan guru dan pihak sekolah juga dapat memperkuat dampak positif mahasiswa. Pengalaman pendidikan yang beragam dari mahasiswa dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa dan merangsang minat mereka untuk menjelajahi peluang pendidikan di tingkat lebih tinggi.

Namun, sejumlah faktor penghambat juga dapat muncul, seperti kondisi ekonomi keluarga siswa. Faktor ini dapat menjadi kendala signifikan karena siswa mungkin menghadapi kesulitan finansial dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Selain itu, pandangan bahwa lulusan S1 belum tentu mendapatkan pekerjaan dapat menghambat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Faktor lain yang bisa menjadi penghambat adalah pengaruh teman atau

lingkungan kelas. Jika banyak teman sekelas yang tidak berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, hal ini dapat memengaruhi sikap dan keputusan siswa, terutama jika mereka merasa tekanan dari lingkungan sekitarnya.

Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor ini, mahasiswa PPL Prodi PAI UII diharapkan dapat lebih berhasil dalam memberikan motivasi positif kepada siswa di MAN 4 Sleman, menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan merangsang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, meskipun menghadapi tantangan ekonomi, kebimbangan para murid dan pandangan masyarakat sekitar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang di dapatkan dari data penelitian mengenai peran mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, disimpulkan 3 hal sebagai berikut:

1. Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman Secara keseluruhan dalam konteks PPL, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor, pembimbing, dan motivator bagi murid yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Faktor pendukung PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman seperti kesiapan, motivasi, keterampilan komunikasi, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama dengan guru, serta dukungan pihak sekolah juga menjadi kunci keberhasilan mahasiswa PPL memotivasi murid MAN 4 Sleman
3. faktor penghambat mahasiswa PPL Prodi PAI UII dalam memotivasi murid MAN 4 Sleman seperti kondisi ekonomi keluarga siswa, pandangan bahwa lulusan S1 belum tentu mendapatkan pekerjaan, bingung dalam memilih jurusan yang tepat, dan pengaruh teman atau lingkungan kelas.

B. SARAN

Dalam rangka meningkatkan motivasi positif mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) yang sedang melakukan Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) di MAN 4 Sleman, sejumlah saran dapat peneliti ajukan:

Pertama, perlu adanya penyelarasan program PPL dengan kebutuhan dan harapan siswa di MAN 4 Sleman. Ini melibatkan penyesuaian metode pengajaran, materi, dan kegiatan yang lebih relevan dengan realitas siswa serta dapat memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.

Kedua, pentingnya penyuluhan pendidikan dan karir oleh mahasiswa PPL. Melalui seminar, workshop, atau diskusi interaktif, mahasiswa dapat memberikan informasi dan wawasan kepada siswa mengenai manfaat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta peluang karir setelah lulus.

Ketiga, diperlukan penguatan kerjasama antara mahasiswa PPL, guru, dan pihak sekolah. Koordinasi yang baik dapat memastikan program PPL lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap siswa. Kerjasama juga dapat mencakup pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy Humairah Simanjuntak, *Peran Guru BK Dalam Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 KISARAN* (2018)
- Ajeng Nur Qomariah, *Peran Guru PAI Mendorong Minat Siswa Di MAN 4 Sleman Untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi* (2017)
- A. Muri Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Hal
- Baca artikel detikhikmah, "7 Dalil Tentang Pemimpin Menurut Al-Qur'an dan Hadits" selengkapnya <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6997704/7-dalil-tentang-pemimpin-menurut-al-quran-dan-hadits>.
- Arief Budianto, Eva Nabila Zachrani, Ning Intan Lestari, Haidar Muhammad Zikri dan Paryati (2021), *Peran Mahasiswa dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Pada Masa Pndemi Covid-19*, Artikel UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I, No: 70, 28-35
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 47
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Desy Rachmawati, "Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dan Potensi Diri pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Se-Kota Semarang," Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2017. Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 47
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 97
- Dzuhriawan, farrikh, *MOTIVASI SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI*. Jurnal Penelitian dan Psikosains, VOL. 17, No. 1, Februari 2022, Hal. 27-53
- Eliana, (2021), *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah*, Jurnal l Peradaban Islam Vol. 3, No. 1, 125-146
- Fatchiah Kertamuda & Haris Herdiansyah, *Jurnal Universitas Paramadina* Vol. 6 No.1, April 2009: 11-23
- Fatima, *Minat Remaja Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Di Desa Pasir Putih Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat* (2019)

- Fitriyani. Lidya, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri 106 BENGKULU SELATAN* (2022)
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 47
- Hasminah, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Pertiwi Makassar* (2018)
- <https://kbbi.web.id/motivasi>
- <https://diy.kemenag.go.id/36129-mantap-man-4-sleman-terbaik-2-madrasah-berprestasi.htm> Observasi awal pada 10 Oktober 2023
- https://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf di kutip pada 26 januari 2024
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2011), h. 33
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Depdiknas, 2012
- Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.6
- Mira fauziah, “SIFAT-SIFAT DA’I DALAM ALQURAN”, (*JURNAL ILMIAH AL-MU’ASHIRAH*), VOL. 17. NO.1 JANUARI 2020
- Nuruni dan Kustini, *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.7 (1).(2011)
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.
- Ridho Muhammad, “Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI”, *PALAPA*, Volume 8, Nomor 1, (Mei 2020), hlm. 7
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004) h.41.
- Rohmah. Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta* (2015)

- R. Suyoto Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publising, 2009), 348.
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 148
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 249
- Sinta Armalita, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta," Tugas Akhir Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Sakinah. Nurul, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram* (2020)
- Salim dan Syahrur, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 41
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 166
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, hal.308
- Nana Syaodih, 2013: 220)
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 15.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfa Beta, Cetakan ke-13 Oktober 2011), hal. 319
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatis R&D*, Cetakan ke-19. (Bandung: Alfabet, 2013), Hal. 274.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 337.
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.
- Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Koneling di sekolah*, (bandung: Rizqi Press, 2009), hlm. 23

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.

Tim Penerjemah Al-Qur'an UI, *Al-qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1999), 987.

LAMPIRAN

A. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

a. Wawancara Dengan Kepala Sekolah MAN 4 Sleman

Nama: Ahmad Arif Ma'ruf

Jabatan: Kepala Sekolah MAN 4 Sleman

Tempat/waktu: Ruang Kepala Sekolah/28 november 2023

1. Bagaimana Anda mengevaluasi kontribusi mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada siswa/siswi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di sekolah ini?

Jawaban: Ini menurut saya, ketertarikan siswa dan siswi sangat di pengaruhi oleh bagaimana performansi disini, karena performa mereka bagus, insyaAllah siswa dan siswi akan tertarik, bahkan akan punya motivasi yang besar untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi tempat mahasiswa PPL itu berada. Mereka akan tertarik ke UII jika dari para mahasiswa/I itu menampilkan han yang bagus pula.

2. Dalam perspektif kepala sekolah, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan motivasi siswa/siswi untuk mengejar pendidikan tinggi?

Jawaban: Interaksi mahasiswa PPL, makannya perlunya mahasiswa itu untuk ramah, smiling, mereka akan meningkatkan motivasi itu itu juga kembali lagi kepada karakter, attitude. Maka mahaiswa PPL harus menjaga attitude, jaga karakter, nah itu nantinya siswa dan siswinya akan termotivasi.

3. Apakah ada kebijakan atau strategi tertentu yang diimplementasikan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang dianggap efektif dalam merangsang minat dan motivasi siswa/siswi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

Jawaban: Kalau untuk hal ini saya belum melihat, mungkin yang tau mahasiswa PPL itu sendiri yang punya strategi, akan tetapi bisa jadi seperti kemarin mereka yang mengadakan seminar mengenai "Literasi digital".

4. Bagaimana menurut Anda dampak dari upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Saya kira ini ada, dengan mahasiswa PPL kesini siswa dan siswi tentu akan penasaran bagaimana rasanya menjadi mahasiswa.

5. Apakah ada perubahan sikap atau minat siswa/siswi terkait pendidikan tinggi yang dapat diatribusikan kepada interaksi mereka dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, tolong berikan contoh konkret.

Jawaban: Bisa jadi ada, akan tetapi saya sebagai yang harus bersifat objektif yang harus berdasarkan data, saya belum memiliki data tentang hal ini.

6. Bagaimana Anda menilai hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan siswa/siswi, dan sejauh mana hal tersebut dapat memberikan motivasi?

Jawaban: Kalau hubungannya bagus serta anak-anaknya ramah mau itu mahasiswa PPL dengan murid yang saling berinteraksi dengan bagus, dan kalau mengenai hal ini saya boleh memberikan hipotesis, ini juga akan memberikan motivasi semangat kepada mereka itu.

7. Bagaimana menurut Anda peran mahasiswa PPL PAI UII dalam proses pengambilan keputusan siswa/siswi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Perannya tergantung sejauh mana mahasiswa itu memberikan pemahaman ketika ada siswa dan siswi yang bertanya “bagaimana perguruan tinggi itu?”

8. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang dihadapi dalam implementasi peran mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada siswa/siswi?

Jawaban: Jika ada, bagaimana mengatasinya? Kalau kendala sepertinya tidak ada, rata-rata anak murid itu belum tau tentang gambaran umum jurusan-jurusan yang akan di ambil nantinya, jangan kan siswa dan siswi, terkadang guru pun tidak tahu, seperti contohnya sekarang ada jurusan yang lagi favorite atau diminati banyak orang yaitu jurusan aktuaria, itu jurusan dari aktuaria banyak dibutuhkan diperusahaan, jadi perguruan tinggi itu sudah berkembang pesat namun pola pikir kita yang terkadang masih stagnan.

9. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari kontribusi mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi meraih pendidikan tinggi di sekolah ini?

Jawaban: Untuk pertanyaan ini saya belum bisa menjawab.

10. Menurut pandangan kepala sekolah, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Ini perlu adanya semacam kampanye yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UII meskipun kampanyenya itu ngk harus secara langsung, misalkan ketika mengobrol dengan murid itu di ceritakan UII itu seperti apa serta menceritakan UII itu bagaimana, layaknya Multi Level Marketing ketika ada satu mahasiswa PPL UII memberikan suatu pemahaman kepada murid, maka satu murid ini akan memberitahukan kepada teman-temannya dan juga akan dapat tersebar informasinya, kalau itu menarik tentunya akan cepat menyebar.

b. Wawancara Dengan Mahasiswa PPL UII

Nama: Rizal Aji Nugroho

Jabatan: Ketua PPL UII MAN 4 Sleman 2023

Tempat/waktu: Ruang PPL UII/15 November 2023

1. Bagaimana Anda menilai peran mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Kalau menurut saya penilaian terhadap teman-teman saya PPL dan saya sendiri itu sudah memberikan motivasi berupa kita memberikan contoh, bagaimana seorang mahasiswa itu memiliki pola pikir, kecerdasan emosional dalam menghadapi keadaan-keadaan yang setiap kelas itu berbeda, seperti setiap kelas kan ada yang berbeda karakteristik setiap siswanya, maka dari itu kita memberikan suatu perilaku yang bisa dicontoh mereka, agar mereka bisa termotivasi untuk menjadi seorang mahasiswa “owh mahasiswa itu seperti ini” jadi seorang mahasiswa itu bisa untuk menjadi orang yang lebih dewasa lagi.

2. Menurut pandangan Anda, apakah adanya interaksi antara mahasiswa PPL PAI UII dengan peserta didik MAN 4 Sleman memiliki dampak positif terhadap motivasi mereka untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Dengan kita berinteraksi langsung terutama dengan mengajar dikelas satu persatu kan kita bisa setidaknya kita bisa menjalin hubungan emosionalnya, nah dengan menjalin hubungan emosional itu kita bisa sekaligus memberikan seperti motivasi berupa dorongan “dek ayok kuliah, jangan cuman SMA kalo kuliah nanti benefitnya lebih banyak lagi SMA benefitnya udah ada tapi kalo kuliah benefitnya lebih banyak lagi” dengan interaksi itu kita bisa menimbulkan hubungan yang lebih baik lagi dan dengan hubungan itu kita juga bisa membranding universitas kita kepada siswa.

3. Apa saja strategi atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII untuk meningkatkan motivasi peserta didik MAN 4 Sleman dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Untuk strateginya ya tetap ini dalam ranah lingkup pembelajaran kan dalam proses pembelajaran ada strategi itu ada student centered learning, kita mengajak siswa itu untuk berdiskusi, nah disela-sela kita berdiskusi tentang pembelajaran kita juga ada persepsi itu kita akan mengaitkan dengan pembelajaran yang lalu dengan juga keadaan diluar, nah dengan keadaan diluar itu kita bisa memberikan berupa motivasi dengan melakukan diskusi itu kita juga memberikan motivasi untuk mereka untuk lanjut kuliah ke perguruan tinggi lainnya, ngk cuman di UII tapi disesuaikan dengan perguruan tinggi yang kalian minati.

4. Bagaimana respon peserta didik MAN 4 Sleman terhadap upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu mereka memahami dan merencanakan langkah-langkah menuju perguruan tinggi?

Jawaban: Disetiap tempatkan pasti ada yang pro ada yang kontra, nah yang pro itu biasanya mereka akan aktif bertanya, biasanya aktif bertanyanya itu setelah kegiatan pembelajaran, itu mereka akan bertanya seperti apakah perguruan tinggi itu? Nah sedangkan kalo yang kontra itu akan diam dan kalau kita tanya “kenapa dek? Besok mau lanjut kemana?” “Saya mau lanjut kerja mas”

5. Apakah Anda melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam sikap dan minat peserta didik MAN 4 Sleman terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII?

Jawaban: Kalau apakah melihat adanya perubahan tu kemungkinan masih belum terlihat, karena kita kan ada maksimal ada minimal ngajarnya. Jadinya tidak bisa riset intensif untuk bertemu selalu dan jadinya untuk adanya perubahan itu kalo kita cuman ketemunya 2 kali pertemuan terus ketemunya di jalan itu kurang efektif, jadi untuk melihat adanya perubahan atau tidak itu belum terlihat.

6. Bagaimana mahasiswa PPL PAI UII menjalin hubungan atau komunikasi dengan peserta didik MAN 4 Sleman agar dapat memberikan motivasi secara efektif?

Jawaban: Kalau menjalin hubungan itu, tergantung kita harus tau sifat dan tingkat pemahaman mereka masing-masing, ada yang tingkat kecerdasan kayak, cuman kan disinikan kalau mendekati siswa itu ada yang orangnya nakal dan baik, kalau yang baik baik kita dekati dengan mata pelajaran aja sudah cukup ketika waktu pembelajaran, tapi kalau yang sedikit nakal yang sampe nakal ini kita harus menghadapinya diluar pembelajaran juga dengan seperti tetap menyapa, saling bertegur sapa kemudian setelah bertegur sapa kita berusaha untuk asik, nanti tiba-tiba ketika kita memberi masukan ke mereka, mereka itu pasti “ohya mas” walaupun hanya sekdar “ohya” saja pastinya ada yang membekas didalam diri mereka.

7. Dalam pandangan Anda, sejauh mana peran mahasiswa PPL PAI UII dapat mempengaruhi keputusan peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Kalau dari saya, mungkin sejauh mananya kalau di hitung dari persentase sekitar 30%, saya juga notabeneanya bukan sepenuhnya untuk motivasi melainkan cukup hanya melalui tindakan yang seperlunya.

8. Apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang menjadi kendala atau tantangan dalam upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam memotivasi peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Kalau kendalanya itu, pertama pasti ada kendala ya faktor ekonomi karena disinikan rata-rata ada yang menengah ke atas ada juga yang menengah ke bawah, tapi rata-rata ada yang dari pedesaan juga, jadi faktor ekonomi sama faktor keadaan sosial di tempat mereka kan biasanya tidak mendukung ada beberapa yang kuliah ada juga yang tidak, tapi yang kuliah itu nanti cap malah nanti lulusnya jadi pengangguran itu seperti

faktor omongan juga, faktor omongan dari tetangga juga sangat mempengaruhi, kemudian faktor realita yang ada banyak juga yang lulus S1 malah yang seharusnya bisa kerja tapi orang-orang S1 seperti itu kan seperti males, jadi mereka malah terdistraksi di keadaan seperti itu.

9. Bagaimana mahasiswa PPL PAI UII mengukur keberhasilan atau dampak positif dari upaya mereka dalam memotivasi peserta didik MAN 4 Sleman untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Ya mungkin dampak positifnya disini nanti mereka lebih giat lagi belajarnya, terus kan ada seperti pendampingan terutama untuk kelas 3, mungkin nanti kalo bisa itu dampak positifnya mereka itu lebih banyak lagi untuk ikut program pendampingan dan itu mungkin hanya beberapa orang saja, kan di sana ada tripod disana itu ada kalangan yang ingin bekerja ada juga kalangan yang ingin berkuliah jadi seperti di bagi dua, mungkin mereka yang ingin bekerja itu seperti kuliah dululah biar dapat jabatan.

10. Dalam pandangan Anda, bagaimana pihak sekolah MAN 4 Sleman dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu peserta didik meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Ada, disini tuh pihak sekolah sangat mendukung mas siswa-siswanya untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi, seperti yang saya sebutkan tadi ada berupa program pendampingan bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan kuliah, kemudian ada yang memetakan untuk pendampingan kuliah itu harus di fokusin dengan berupa latihan soal-soal, itupun hanya untuk kelas 3 saja karena yang peling mendekati kelulusannya. Kesimpulannya pihak sekolah sangat mendukung yang ingin melanjutkan kuliah maupun yang ingin melanjutkan ke jenjang karir atau dunia pekerjaan

Nama: Fadhillah Rahman

Jabatan: Mahasiswa PPL UII

Tempat/Waktu: Ruang PPL/15 November 2023

11. Bagaimana Anda menilai peran mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Peran kita sendiri sebagai mahasiswa PPL UII seperti kita memberikan sebuah motivasi itu bukan berupa sebuah contoh untuk satu atau dua tahun kedepan, tapi kita memberikan untuk gambaran nantinya setelah kita lulus juga, jadi kita memberikan sebuah motivasi untuk mereka melanjutkan ke perguruan tinggi itu bukan hanya untuk memilih jurusannya, agar mereka tidak salah, dan kita juga memberikan arahan “kalau mereka ingin mengambil jurusan ini, maka kamu kedepannya akan begini. Dan kita harus memberikan sebuah pertanyaan dahulu ke siswa nya tentang passionnya dimana, jadikan nanti agar ketika masuk ke perguruan

tinggi tidak ada rasa penyesalan seperti itu. Dan jika mereka mengerjakan pekerjaan sesuai pasioannya mereka akan senang dan tidak akan merasa tertekan dalam mengerjakan pekerjaannya.

12. Menurut pandangan Anda, apakah adanya interaksi antara mahasiswa PPL PAI UII dengan peserta didik MAN 4 Sleman memiliki dampak positif terhadap motivasi mereka untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Untuk interaksi antara kita mahasiswa PPL dengan peserta didik, jadi setiap kita selesai memberikan pelajaran itu kita memberikan semacam kesempatan untuk mereka bertanya tentang “bagaimana sih dunia perkuliahan setelah kita lulus dari MAN ini, dan bagaimana sih dunia pekerjaan jika mereka kurang tertarik dengan dunia perkuliahan. Jadi kita memberikan sebuah arahan tentunya supaya mereka nanti tidak bimbang mengenai pilihan antara kerja atau melanjutkan kuliah.

13. Apa saja strategi atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII untuk meningkatkan motivasi peserta didik MAN 4 Sleman dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Sama seperti sebelumnya, kita memberikan sebuah motivasi bukan hanya sekedar kata-kata yang manis saja, jadi kita juga memberikan sebuah contoh semacam gambaran “Beginiloh orang yang dulunya cuman sekedar berniat untuk kuliah tapi dilaksanakan dengan sungguh, akhirnya mereka jadi sukses, kuliah itu bukan karena gengsi, dan jadi kita harus memberikan motivasi yang gambarannya itu nyata bukan hanya sekedar pemanis belaka. Seperti kita memberikan salah satu tokoh inspiratif dari macam-macam lulusan universitas.

14. Bagaimana respon peserta didik MAN 4 Sleman terhadap upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu mereka memahami dan merencanakan langkah-langkah menuju perguruan tinggi?

Jawaban: Respon mereka terhadap kami, minat ke perguruan tinggi sangat bagus mereka, ketika kita selesai melaksanakan pembelajaran pasti ada beberapa orang yang bertanya “kak bagaimana sih kuliah, kak PPL tuh untuk apa, kemudian kak kuliah itu sama seperti masa di MAN bukan ya? Kak kuliah itu bukan setiap hari ya, kok berangkat nya cuman di jam tertentu saja?” jadi disana kita dapat melihat respon mereka itu sangat baik, sehingga mereka dapat bertanya sedetail itu, hanya untuk ingin tau, sekedar tau mengenai perkuliahan dan mungkin nantinya mereka berminat untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi dan dari pertanyaan yang terlihat sepele itu mereka mendapatkan manfaat “oh ternyata yang di katakan mas mahasiswa itu seperti ini, sistem perkuliahan itu seperti ini, jadi mereka tidak bingung lagi untuk gambaran kedepannya”

15. Apakah Anda melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam sikap dan minat peserta didik MAN 4 Sleman terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII?

16. Bagaimana mahasiswa PPL PAI UII menjalin hubungan atau komunikasi dengan peserta didik MAN 4 Sleman agar dapat memberikan motivasi secara efektif?

Jawaban: Untuk menjalin hubungan komunikasi itu agar lebih dekat dengan siswa yang berbagai macam karakteristik, mungkin ada yang pendiam, mungkin ada yang aktif bertanya di kelas ada juga dia yang ketika di kelas bersikap acuh terhadap pelajaran, namun dia lebih aktifnya di luar, jadi kita disini menjalin hubungan bukan hanya sekedar dikelas, jadi ketika kita di luar kita juga berperan untuk ikut gabung dengan mereka sambil bertanya “kamu mau lanjut dimana” setidaknya dengan pertanyaan seperti itu pasti mereka berpikir dan merespon “oh masih kurang tau, tapi ada keinginan untuk melanjutkan ke mana arah yang baik mas” jadi kita bisa lebih tau dengan pendekatan secara langsung begitu, tidak ketika didalam kelas kan mungkin terbatas jam pelajaran namun ketika di luar kita bisa berdiskusi panjang lebar mengenai dunia perkuliahan itu bagaimana, kemudian passion mereka itu dimana. Kemudian lebih mendekatkan diri dengan mereka dan kalau di luar jam kelas lebih nyaman karena tidak ada rasa canggung untuk bertanya hal di luar mata pelajaran.

17. Dalam pandangan Anda, sejauh mana peran mahasiswa PPL PAI UII dapat mempengaruhi keputusan peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

18. Apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang menjadi kendala atau tantangan dalam upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam memotivasi peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Mungkin untuk kendala yang kita temui yang pertama ini faktor financial keluarga yang juga menjadi faktor utama, karena walau sekarang ingin berkuliah di negeripun biayanya sudah cukup besar, dan yang ke dua tentang keadaan orang tua apakah mendukung mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, jadi mungkin ada sebagian orang tua seperti contoh ayahnya menyetujui anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi berbeda dengan ibunya yang menyarankan anaknya untuk lebih baik bekerja saja, hal itu dapat membuat siswa menjadi bimbang, jadi peran orang tua juga harus di pertimbangkan agar dapat menjadi sepemikiran. Kemudian berikutnya faktor lingkungan, lingkungan juga sangat berpengaruh karena dari faktor teman-temannya juga ketika mereka berteman dengan sesama teman yang membangun semangat positif untuk melanjutkan kuliah pastinya secara tidak langsung mereka akan bersemangat untuk mencari solusi terbaik untuk dapat melanjutkan belajar ke jenjang perguruan tinggi.

19. Bagaimana mahasiswa PPL PAI UII mengukur keberhasilan atau dampak positif dari upaya mereka dalam memotivasi peserta didik MAN 4 Sleman untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Peran kita mengukur keberhasilan mereka dapat dilihat dari ketertarikan serta respon yang mereka berikan terhadap perguruan tinggi, dan juga sebagian tertarik ke dunia kerja, karena ada sebagian faktor ekonomi juga sayang berpengaruh jadi mereka dapat berfikir “Kalau aku kuliah dan ngk ada biaya lebih baik aku kerja saja. Jadi faktor keberhasilan kita dapat diukur dilihat dari individu mereka, karena kita juga tidak bisa memaksakan mereka untuk melanjutkan kuliah, dan tidak memaksakan mereka untuk

lanjut kuliah dalam artian seperti opsional antara lanjut ke kuliah ataupun memilih kerja.

20. Dalam pandangan Anda, bagaimana pihak sekolah MAN 4 Sleman dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu peserta didik meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Untuk di MAN 4 Sleman ini pihak sekolah sangat mendukung peran mahasiswa jika dapat memotivasi siswa melanjutkan studi, terlebih lagi untuk mereka yang melanjutkan keperguruan tinggi, jadi dari sistem pembelajaran kemudian penambahan jam-jam tertentu untuk les guna persiapan mereka itu sudah rancangan baik, jadi upayanya dari pihak sekolah itu sudah sangat bagus juga terhadap para mahasiswa.

Nama: Saki Putra Maharika

Jabatan: Mahasiswa PPL UII

Tempat/Waktu: Ruang PPL/15 November 2023

21. Bagaimana Anda menilai peran mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Untuk peran dari mahasiswa PPL sendiri dari kami semuanya tentunya kami datang kesini membawa *background* sebagai mahasiswa, tentunya dari peserta didikpun sudah memiliki pengetahuan kalau “oh ini mas-mas PPL atau yang bertugas disini” tentunya kita sebagai mahasiswa PPL dapat memberikan motivasi itu dalam berbagai bentuk. Yang pertama tentunya dari sikap kita atau perilaku kita, keseharian berinteraksi kita dengan para peserta didik, kemudian yang kedua juga kami melakukan motivasi itu dengan cara atau kita selipkan dalam berinteraksi berkomunikasi dengan mereka, karena sebagian dari mereka pun tidak cuman yang kelas tiga atau kelas 12 MA itu sudah memiliki ketertarikan kalau ada yang bertanya “ kalau kuliah itu bagaimana, kalau kuliah itu biayanya seperti apa, apakah mahal atau tidak, kemudian ada yang bertanya juga perbandingan kalau negeri dan swasta itu bedanya bagaimana dan seterusnya” iya itu kami sampaikan juga lewat lisan ketika kita berinteraksi atau berkomunikasi dengan mereka, kemudian tentunya juga motivasi itu bisa juga dalam bentuk kita itu memberi gambaran penjelasan walaupun tidak sedetail yang kita dapati di keseharian atau kehidupan di kampus tapi juga kita bisa memberikan gambaran itu lewat ya misalkan kalau kuliah di PAI itu bagaimana atau kuliah di teknik atau apa seperti itu kita juga pernah bercerita dengan mereka, walaupun itu tidak sedetail apa yang mereka harapkan karena kita juga memiliki keterbatasan.

22. Menurut pandangan Anda, apakah adanya interaksi antara mahasiswa PPL PAI UII dengan peserta didik MAN 4 Sleman memiliki dampak positif terhadap motivasi mereka untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Dari interaksi mahasiswa dan juga peserta didik itu apakah memiliki dampak positif untuk membuat mereka tertarik dengan dunia perkuliahan tadi tentunya, kami bisa katakan yang kami hadapi sendiri disini itu ya, interaksi itu membuat mereka lebih ingin untuk masuk perguruan tinggi, buktinya semangat minat dari diri mereka sendiri itu ada, kemudian yang ke dua bisa di buktikan dari mereka itu terus bertanya itu berarti punya minat dan punya motivasi dan juga punya harapan dan cita-cita, nah dari mereka itu bertanya kita bisa menandakan bahwa mereka itu memiliki ketertarikan yang disebabkan dari kita sendiri, karena kalau kita tidak kesini mereka mungkin tidak punya tempat tambahan untuk bertanya lebih jauh dan tidak ada wadah untuk sharing lebih lanjut. Jadi kalau menurut kami disini interaksi kami dengan siswa baik itu ketika kami mengajar di kelas maupun di luar kelas seperti itu juga memberikan dampak kepada mereka untuk lebih tertarik termotivasi juga dan lebih terdorong untuk bisa mengetahui pengetahuan itu sudah lumayan memberikan dampak, karena kita pun dari suatu itu cita-cita kan bisa tercapai dari tahu dahulu kemudian berusaha, kurang lebih seperti itu mas.

23. Apa saja strategi atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII untuk meningkatkan motivasi peserta didik MAN 4 Sleman dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Untuk strategi atau kegiatan dari kami secara formal itu tidak ada namun lebih ke pendekatan secara personal dengan mereka, misalkan kiat bercerita tentang kehidupan perguruan tinggi itu bagaimana, manfaatnya apa, kemudian terkait dengan bagaimana biayanya, apa yang didapat setelah berkuliah, itu kita ceritakan kepada mereka, itu suatu bentuk yang mungkin tidak formal tapi kita itu bisa menilai bahwa itu upaya dari kami mendorong mereka itu bagi yang memiliki minat bagi yang niat bagi yang memiliki harapan untuk bisa ke perguruan tinggi itu bisa tercapai, yaitu dengan pendekatan personal tadi baiknya kami seperti itu, tapi kalau dikatakan kemarin juga ada seperti seminar itu juga sedikit membuka wawasan kepada mereka bahwasanya orang berkuliah itu bisa dapat wawasan seperti itu wawasan yang lebih dari pada yang mungkin langsung bekerja setelah MA atau SMK atau setingkatnya, jadi walaupun kita secara tidak langsung memotivasi mereka ke perguruan tinggi tapi kita bisa memperlihatkan skill atau pengetahuan wawasan yang kita dapatkan dari perkuliahan tinggi dan seminar ataupun ketika kita mengajarkan akan tampak apa saja yang bisa dilihat oleh mereka bahwa kita itu bersekolah di perguruan tinggi itu seperti ini hasilnya.

24. Bagaimana respon peserta didik MAN 4 Sleman terhadap upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu mereka memahami dan merencanakan langkah-langkah menuju perguruan tinggi?

Jawaban: Tentunya responnya positive, bisa di buktikan dengan tadi mereka semakin terpantik untuk bertanya, kemudian untuk merancang juga cita-cita mereka kemudian mereka mau bersekolah dimana mereka juga memetakan saya itu passionnya apa, basic nya apa, kemudian bakatnya dimana minatnya dimana mereka akan terus memetakan “oh saya harus

sekolah di manajemenkah, di ekonomikah atau di sosialkah atau di bidang manapun mereka itu minati dan seterusnya” itu respon dari mereka, mereka juga karena adanya kita mereka jadi lebih tau, menjadi lebih terbuka wawasannya terkait dunia pendidikan tinggi yang tentunya itu respon dari mereka sangat positive, sangat menerima dan sangat terpancing untuk bisa tau lebih banyak tentang perkuliahan, kurang lebih seperti itu mas.

25. Apakah Anda melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam sikap dan minat peserta didik MAN 4 Sleman terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII?

Jawaban: Kalau perubahan seperti yang saya sampaikan tadi, perubahan mereka itu lebih tertarik lagi dengan dunia pendidikan tinggi atau perguruan tinggi dengan pertanyaan tadi di buktikannya, kemudian mereka juga sembari untuk merancang untuk mereka mau sekolah dimana di negerikah atau di swasta kemudian di prodi manakah dan di fakultas manakah, mereka jadi lebih terbuka wawasannya, kemudian lebih tau tentang perguruan tinggi.

26. Bagaimana mahasiswa PPL PAI UII menjalin hubungan atau komunikasi dengan peserta didik MAN 4 Sleman agar dapat memberikan motivasi secara efektif?

Jawaban: Kalau dari kami komunikasi kepada peserta didik di MAN 4 Sleman ini agar motivasi itu bisa tersalurkan secara efektif, tentunya dengan pendekatan personal tadi, kita bisa secara face to face langsung bertemu dengan peserta didiknya, kemudian kita ngobrol santai, kemudian kadang kita juga bisa pendekatannya itu lewat memberi hadiah, memberi kenangan atau semacamnya agar mereka itu juga tertarik kepada kita mempunyai kedekatan personal kepada kita, sehingga mereka juga lebih perhatian kepada kita, lebih dekat dengan kita, dengan seperti itu secara tidak langsung akan memberikan gambaran “oh ini yang namanya mahasiswa itu seperti ini, orang yang berkuliah itu seperti ini” jadi lebih memantik mereka itu untuk bisa atau yang memiliki minat ke perguruan tinggi itu termotivasi lagi dengan melihat cara kita, kemudian melihat performa kita di kelas, kemudian melihat dan mendengar cerita-cerita kita, penjelasan-penjelasan kita terkait perguruan tinggi, jadi untuk strategi atau komunikasi dengan pendekatan berbagai hal yang bisa kami upayakan.

27. Dalam pandangan Anda, sejauh mana peran mahasiswa PPL PAI UII dapat mempengaruhi keputusan peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Ya kalau dari kami sejauh ini, kita melihat dari respon mereka, kemudian tadi responnya positive, kemudian mereka juga semakin tertarik, tentunya keputusan tergantung [ada mereka, tapi kita bisa melihat dari beberapa tanda tadi, tentunya bahwasanya dengan adanya kita hadir disini walaupun kita secara tidak langsung bukan tujuan utamanya adalah memberikan motivasi kepada mereka untuk ke perguruan tinggi, tapi kan kita hadir disini itu memberikan pengaruh kepada mereka untuk lebih bisa memetakan, kemudian merencanakan, kemudian manajemen apa yang dicita-citakan oleh mereka, ada yang mau ke perguruan tinggi jadi mereka

lebih terbuka wawasannya untuk lebih mengetahui perguruan tinggi itu seluk-beluknya bagaimana, dari mulai kehidupan aslinya, kemudian kehidupan di akademiknya, kemudian di berbagai program yang bisa mereka ikuti, bisa mereka jelajahi disana itu bisa lebih mencerahkan mereka “oh saya itu lebih baiknya disini” mereka seperti itu bisa dilihat dari cara mereka berkomunikasi dengan kita, dan mereka lebih terarah nnti untuk memilih “mana yang harus saya ambil dan mana yang harus saya tempuh” jadi kalau di bibilang mempengaruhi ya kita bisa katakana itu juga memberi keputusan mereka untuk lanjut keperguruan tinggi itu lebih terbuka dan lebih jelas lagi.

28. Apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang menjadi kendala atau tantangan dalam upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam memotivasi peserta didik MAN 4 Sleman untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Kalau dari faktor-faktor tertentu, tadi tentunya kita lihat dari latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, dimulai dari latar belakang ekonominya, mereka kalau disini kita lihat, dari mungkin yang kurang mampu, yang menengah ataupun yang tinggi itu juga semuanya ada, jadi yang ekonominya rendah tentunya punya tantangan sendiri kalau mau masuk ke perguruan tinggi, kita juga jelaskan kalau jaman sekarang itu sekolah di swasta maupun negeri itu hampir sama dan bahkan sebelas dua belas lah bedanya, kita juga contohkan misalkan kalau kuliah di UIN sama dengan di UII itu biayanya bagaimana, ada yang pernah bertanya seperti itu saya coba jelaskan, mereka responnya cukup kaget kalau negeri sama swasta itu bedanya sebelas dua belas, tidak banyak berbeda seperti itu, jadi kalau dari yang ekonominya tinggi-tinggi seperti anak dosen, dan seterusnya itu mungkin dengan seperti itu mereka juga sudah punya jiwa yang siap untuk kuliah, jadi tentunya faktor yang utama dari ekonomi, bagi mereka yang dikalangan bawah mungkin langsung lanjut ke dunia kerja ada juga yang memang punya niat tetep berusaha untuk mencari celah dan solusi agar tercapai yang diinginkannya. Kemudian faktor yang ke dua ya itu dari lingkungan sekolah maupun lingkungan di masyarakat, tentunya lingkungan di sekolah mereka yang kelasnya itu tidak banyak yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi itu tentunya jadi yang niatnya dan motivasinya itu tidak besar, adapun yang di lingkungan kelas yang semangatnya belajarnya tinggi itu akan lebih terpacu lagi untuk bersekolah di perguruan tinggi. Contoh seperti saya waktu di SMA dulu mas dan kebetulan SMA saya termasuk unggulan di daerahnya jadi semuanya ingin lanjut kuliah dan tidak pernah meneukan pertanyaan “ mau kerja dimana setelah ini” itu tidak ada, jadi lebih ke mau lanjut ke perguruan tinggi mana, tapi mungkin kalo disini kita liha memang siswa itu bermacam-macam, ada yang semangat belajarnya rendah, ada yang setengah-setengah, ada yang tinggi, jadi kalau disini seperti itu dinamikanya banyak, jadi kalau misalkan lingkungannya itu terlalu mendorong mereka untuk semangat mereka juga ke ikut hawanya. Begitu juga dengan mereka yang memiliki semangat akademis yang tinggi pasti bakal terbawa juga dengan teman-teman yang lainnya.

29. Bagaimana mahasiswa PPL PAI UII mengukur keberhasilan atau dampak positif dari upaya mereka dalam memotivasi peserta didik MAN 4 Sleman untuk meraih pendidikan tinggi?
30. Dalam pandangan Anda, bagaimana pihak sekolah MAN 4 Sleman dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu peserta didik meraih pendidikan tinggi?

c. Wawancara Dengan Murid MAN 4 Sleman

Nama: Nasywa Hanun Ramadhania

Jabatan: Siswi Kelas 11 MIPA 1

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan/20 November 2023

1. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?
Jawaban: Kalau untuk aku sendiri pastinya ada dong semangat buat lanjut kuliah apalagi setelah di motivasi dan di bantu untuk memahami gimana sih dunia perkuliahan itu dari PPL
2. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?
Jawaban: Mungkin belum sampe sejauh itu, tapi PPL ini cukup membantu untuk kita kita yg mungkin masih bingung tentang kuliah
3. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?
Jawaban: Kayanya kalau dalam bentuk kegiatan gitu belum ada ya, mungkin hanya sharing sharing ngasi motivasi gitu
4. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
Jawaban: Tanggapannya si seneng ya karna ada yg mau bantu kita buat mahamin tentang tahapan tahapan buat ke jenjang kuliah
5. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.
Jawaban: Awalnya emang udah sempet mikir kalo mau lanjut kuliah cuman masih bingung mau ambil jurusan apa nah setelah sharing sharing sama PPL alhamdulillah udah ngga terlalu bingung karna PPL tu ngebantu mahamin juga tentang jurusan walau ngga semua jurusan dibahas

6. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?

Jawaban: Komunikasi yang dibangun cukup oke karena kita bisa faham apa yang PPL jelaskan tentang kuliah, tentang jurusan, dll

7. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Cukup pengaruh sih karena selain PPL itu ngajar mereka juga sharing motivasi dan sharing tentang gimana sih rasanya jadi anak kuliah

8. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temukan dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?

Jawaban: Kalau untuk lanjut kuliah sih InsyaAllah udah nggak mikir 2 kali lagi ya, mungkin masih agak bingung nya untuk jurusan, tapi aku pikir kalo jurusan tu bisa dipilih sesuai minat dan bakat kita tapi bisa juga milih jurusan karena cita-cita

9. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: 80%

10. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Mungkin ada tapi nggak semua guru hanya beberapa si kalau menurutku

Nama: Dea April

Jabatan: Siswi Kelas 11 MIPA 1

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan/20 November 2023

11. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?

Jawaban: ya, ada motivasi untuk lanjut kuliah, karena mahasiswa ppl memberi dukungan bahwa mencari ilmu lebih luas itu ibadah

12. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?

Jawaban: diskusi tentang pentingnya kuliah, menentukan jurusan dan paling penting menentukan ptn

13. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?
Jawaban: ada, ketika mahasiswa ppl menceritakan dan diskusi kelompok, serta berani presentasi di dpn kls
14. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
Jawaban: senang, karna lebih banyak mengetahui tentang dunia perkuliahan terutama ptn dan pts
15. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.
Jawaban: iya, karna setelah ngobrol dgn ppl, wawasan, ilmu, pengetahuan menjadi luas dgn sumber nya langsung
16. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?
Jawaban: melalui bercerita dan berbagi pengalaman mahasiswa ppl, dan motivasi utk mendapatkan ilmu lebih tinggi
17. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
Jawaban: bisa iya dan tidak, namun 80% iya karena termotivasi diajar di bimbing langsung oleh mahasiswa dan tau perbedaan anak sma dan mahasiswa
18. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temui dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?
Jawaban: ada, tentang biaya, namun mahasiswa ppl menjelaskan bahwa ada salah satu mahasiswa yg menerima beasiswa prestasi dr lembaga pendidikan, dan terbukti bahwa biaya dpt di atasi
19. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?
Jawaban: sejauh ini 75%
20. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?
Jawaban: adaa, siswa sma dapat merasakan bagaimana menjadi mahasiswa dan apa yg di jalani ketika perkuliahan, serta motivasi dari para guru dan mahasiswa ppl

Nama: Imei Linda Amanda Putri

Jabatan: Siswi Kelas 11 MIPA 2

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan/20 November 2023

21. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?

Jawaban: Ada minat untuk lanjut kuliah, dari kakak ppl kan ada motivasi dari cerita mereka ada yang merantau kuliah jauh dari orang tua, tp mereka ttp semangat buat belajar dan ngeraih cita

22. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?

Jawaban: Untuk dari interaksi antara saya pribadi yang menilai dengan kaka PPL cukup jauh sih mas, itu juga dapat dilihat dari cara kaka-kaka PPL itu memberikan gambaran tentang dunia kuliah harusnya kita itu ngapain aja dan apa yang perlu kita ambil di setiap langkah-langkahnya, terutama tahapan persemesmenternya, cuam mengenai persemester ini saya agak lupa karena penjelasannya cukup detail dan saya pun kelupaan untuk mencatatnya mas.

23. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

Jawaban: Untuk kegiatan yang jika masnya maksud seperti pembuatan program khusus atau acara webinar khusus itu belum ada sepertinya sejauh ini yang saya rasakan dan saya perhatikan mas, hanya obrolan biasa aja seperti yang saya jelaskan sebelumnya paling begitu mas, itupun saya rasa udah sangat cukup membangun semangat saya untuk lanjut kuliah nantinya mungkin setelah lulus dari MAN ini mas

24. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Dari saya pribadi cukup senang mas, setidaknya dengan adanya mas/mbk PPL ini memberikan sedikit arahan dan gambaran yang sebisa mereka berikan itu sudah cukup membantun kami untuk ya setidaknya adalah persiapan dari jauh-jauh waktu sebelum nanti memasuki kuliah mas, dan dengan adanya mereka menjadi salah satu tempat untuk bertanya terutama membahas kuliah ya mas.

25. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.

Jawaban: iya dari yang awalnya tidak begitu yakin untuk lanjut kuliah jadi yakin dan semangat karena dapat masukan dari pengalaman-pengalaman mas/mba ppl tentang bagaimana penting dan dibutuhkannya kuliah dan juga ada hal-hal baru yang dapat kita alami pada saat kuliah

26. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?

Jawaban: di sela sela pelajaran mba/mas ppl beberapa kali ngajak cerita tentang kegiatan kuliah mereka, bagaimana mereka mengerjakan tugas tepat waktu lalu bagaimana mereka semangat untuk berangkat kuliah dll

27. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

28. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temui dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?

Jawaban: tidak ada karena mas/mba ppl sangat rinci dalam menjelaskan dan mudah dipahami

29. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Kalau untuk mengukur keberhasilan dari motivasi, arahan, cerita dan gambaran mungkin di 85% mas, mereka sudah cukup membantu saya dan kami juga lah ya dalam memandang cukup jauh untuk kedepannya terutama tentang kuliah ini.

30. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: mungkin karena mas"/mba" ppl kadang suka sharing tentang kegiatan mereka saat kuliah jadi kami juga semakin penasaran dan semakin yakin mau lanjut kuliah, kemudian semakin rajin belajar sampai guru ada yang bilang apakah ini pengaruh dari mas/mba ppl yang sering sharing" ke kalian tentang kegiatan perkuliahan.

Nama: Hafidz Nashir Anshari Utomo

Jabatan: Siswa Kelas XI PK

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan/ 21 November 2023

31. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?

Jawaban: Untuk saya pribadi sih, aku belum pernah atau mungkin aku yang teledor, aku belum pernah denger kaka-kaka PPL yang tahun sekarang

ngejelasin cara lanjut kuliah sih, lebih banyaknya itu kayak materi-materi yang udah di guru, jadi kayak bimbingan lanjut karir gitu, belum disampein sama kaka-kaka PPL yang sekarang, tapi untuk penanganan yang kayak ini aku udah di beri arahan sama guru-guru yang di MAN, jadi menurut aku untuk yang PPL ini ngak terlalu perlu.

32. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?

Jawaban: Buat aku sendiri aku belum pernah berinteraksi banyak sama kaka-kaka PPL, jadi semisal interaksi itu hanya kayak salam sapa, dan kayak hi kak, dan permisi kak gitu, untu yang diskusi itu belum, paling cuman tanya pelajaran yang di titipkan sama guru untuk di ajarin sama temen-temen yang lain.

33. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

Jawaban: Mungkin untuk pengalaman yang saya rasain kaka-kaka PPL itu kayak ngak terlalu membebanin kita cara mereka yang ngk terlalu bebanin kita buat fokus pembelajaram, jadi klo mau ke kantin yang penting izin dulu mau kemana, kemudian semisal mau stay cation atau stay ngobrol sama kaka-kak nya itu kayak kakanya hangat, nah yang peranh saya rasain seperti itu, tapi untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang diatas tadi masih belum ada interaksi, mungkin interaksi kayak bercanda-bercanda dikit gitu.

34. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Untuk tanggapan aku sih, buat aku mau mereka jelasin atau tidak, saya sebenarnya sudah dikasih arahan sama guru saya juga, jadi semisalnya prospek banget saya berterimakasih banget kalo semisal kaka PPL ada lanjutan lagi untuk mempermudah jurusan seperti kita mau kuliah, terus kita nanya “ kak kuliah itu bagaimana, kuliah itu kalau harus buka apa ajasih, kalau kuliah itu berangkatnya jam berapa, aku belum tau dunia kuliah itu sperti apa” mungkin aku kalau diri saya pribadi akan bertanya seperti itu.

35. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.

Jawaban: Buat diri aku pribadi, aku dari sejak masuk SMA sudah niat buat kuliah dan fokus untuk menggapai apa yang aku mau di Fakultas itu dan Universitas itu, jadi untuk jawab pertanyaan ini, saya jujur udah niat banget buat kuliah, syukur-syukur saya juga udah dibantuin kaka-kaka PPL mempermudah nyari relasi yang banyak buat masuk Fakultas sama Universitas tersebut, jadi itu juga salah satu kemudahan aku untuk masuk Universitas tersebut.

36. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?

Jawaban: Sejauh itu saya belum pernah merasakan seperti dikasih semangat, paling tidak mungkin saya seperti “ayok semnagat ngerjainnya” itupun udah cukup saya udah pernah ngerjain juga, kemudian untuk ngasih semangat untuk lanjut kuliah jarang denger dan belum pernah denger juga sih malahan, belum pernah denger yang seperti itu.

37. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Buat saya fifty-fifty, soalnya kadang dikasih arahan “iya” kadang tidak dikasih arahan juga “iya”, jadi seperti mau di jawab juga bingung sih. Dan untuk pertanyaan no 7 ini, harusnya ini sepertinya jadi pemikiran masing-masing sih seperti kamu mau kuliah atau ngk? Jadi tergantung dari individu masing-masing ada yang mau kuliah ada juga yang mau langsung kerja, jadi itu hard work buat masing-masing.

38. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temui dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?

Jawaban: Untuk itu, saya ngk ada halangan untuk mikir dua kali sih, soalnya saya udah kayak kokoh tetep pengen kuliah, dan semisal aku mau kerja pun, saya bakal kerja sambil kuliah, dan itu bikin saya bantu banget buat bantuin masalah keuangan saya.

39. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Mungkin dari 10/10 saya jawabnya 7 lah ya, soalnya buat saya kaka PPL ada dorongan juga sih buat aku, karena saya juga mahamin oh semisalnya saya udah mau selesai semesteran atau sudah selesai PKL saya nanti seperti ini ngajar-ngajar di dalam kelas, kemudian oh Ini positifnya buat kaka-kaka PPL kalau mengajari anak-anak temen-temen yang lain oh ini negatifnya aku harus nambahin besok semisalnya aku PKL atau PPL seperti itu.

40. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Kalau dari saya, saya belum nemu seperti itu, soalnya itu termasuk hal dalam yang saya tidak ketahui juga, semisal saya tau pun itu juga seperti kabar burung dan itu juga kayak bukan suatu informasi yang penting buat aku. Itu mungkin semua jawaban saya untuk pertanyaan-pertanyaan yang kali ini

Nama: Fatimatuzahro Nawawi

Jabatan: Siswi Kelas 11 PK

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan / 21 November 2023

41. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?

Jawaban: Kalau merasa ada semangat kuliah itu sebelum ada kaka-kaka PPL, memang sudah ada arahan semenjak SMP untuk berkuliah dan memang dari diri sendiri juga ada berminat untuk kuliah, bahkan kuliahnya bukan hanya di dalam negeri melainkan juga ada keinginan untuk berkuliah di luar negeri karena tidak ingin membatasi keahlian atau skill masing-masing, jadi kalau dari mahasiswa/I PPL sendiripun juga tidak terlalu banyak memotivasi karena jarang ada interaksi antara murid dengan kaka-kaka PPL.

42. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?

Jawaban: Kalau diskusi kita jarang karena memang PPL itu cukup jarang masuk ke kelas hanya sekali kalau memang gurunya benar-benar berhalangan untuk hadir, apalagi untuk diskusi masalah lanjut kuliah itu jarang dan sangat minim interaksi, terutama untuk saya pribadi memang jarang interaksi dari saya dan kaka PPL

43. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

Jawaban: Sejauh ini saya tidak ada merasakan ada kegiatan yang dilakukan sama kaka-kaka PPL di sekolah, karena kalau kaka PPL di sekolah hanya sekedar mengasih tugas saja, kemudian mendampingi di kelas seperti itu mas.

44. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Mungkin untuk motivasi dari kaka PPL berikan sudah cukup membantu dan membuka jalan pikiran untuk lanjut kuliah atau atau tidak lanjut belajar ke perkuliahan.

45. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.

Jawaban: Kalau mengenai ngobrol bersama kaka-kaka PPL mengenai hal kuliah itu belum pernah, akan tetapi kalau untuk minat buat kuliah itu pasti ada, karena memang dari diri sendiri sudah ada memang keinginan untuk lanjut kuliah, jadi memang pasti sudah ada minat untuk lanjut kuliah walaupun belum ada obrolan mengenai kuliah bersama kaka-kaka PPL.

46. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?

Jawaban: Komunikasi dari kaka PPL ke saya itu belum ada yang membahas ke kuliah, karena kalau mereka masuk ke kelas kaka PPL hany

memberikan tugas atau terkadang hanya memberikan penjelasan sedikit mengenai materi pembelajaran yang diajarkan pada waktu jam pelajaran itu, jadi untuk komunikasi untuk membahas kuliah itu belum ada, jadi belum tau motivasi yang diberikan oleh kaka-kaka PPL ke saya pribadi itu belum ada.

47. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: Seperti yang saya jawab tadi di no 1 karena jarangnya interaksi, jadi sebenarnya tidak terlalu berperan banyak, akan tetapi memang kadang itu kalau melihat mahasiswa rasa kuliahnya itu semakin kuat, jadi memang sangat minim pengaruh dan sangat minim peran, tapi untuk dari pribadi ingin lanjut kuliah memang ada dan diri sendiri pun keinginannya kuat.

48. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temui dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?

Jawaban: Kalau dari karena interaksinya kurang tadi, dan melihat kaka PPL itu sedang mengajar itu kadang memang bikin mikir apa kuliah nanti seperti itu atau apakah nanti kuliahnya sesusah itu, tapi kalau memikirkan sampai dua kali itu tidak ada tapi kadang kalau mikir kuliah sesusah itu ada, cuman kalau mikir dua kali itu tidak ada dan kalau solusinya bagaimana ya tidak usah terlalu dipikir ya tidak terlalu memikirkan ribet untuk susah kuliah.

49. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Kalau dipikir-pikir sepertinya nilainya 85% ya mas.

50. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: Menurut saya kurang tau, karena saya belum pernah langsung dukungan dari guru untuk kaka-kaka PPL, ya mungkin saja sudah ada dukungan tapi sayanya saja yang belum tau karena memang saya belum tau atau lihat secara langsung kalau guru itu mendukung PPL buat mahamin kita terutama masalah kuliah.

Nama: Isnaini Khusnul Qatimah

Jabatan: Siswi Kelas 11 PK

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan / 21 November 2023

51. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?

- Jawaban:** Kalau untuk motivasi dari ppl untuk kuliah blm ada, tapi saya ada keinginan untuk kuliah setelah lulus dari MAN
52. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?
Jawaban: Untuk diskusi dengan ppl tentang lanjut kuliah blm ada, tapi saya sendiri memiliki semangat untuk kuliah agar bisa membahagiakan orang tua
53. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?
Jawaban: Tidak ada
54. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
Jawaban: Selama ini saya blm pernah melakukan kegiatan yg meningkatkan keinginan untuk kuliah dari ppl
55. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.
Jawaban: Saya tertarik untuk kuliah karena dulu kakak saya blm tuntas kuliah dan dari itu saya ingin kuliah sampai tuntas agar rasa yang diinginkan keluarga bisa tercapai
56. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?
Jawaban: Kalo saya dengan ppl blm ada komunikasi yang membahas tentang kuliah
57. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
Jawaban: Saya sendiri merasa ngaruh, karena ketika saya melihat ppl yang masuk ke kelas saya, saya jadi lebih semangat dan yakin kalo saya bisa kuliah seperti ppl yang ngajar dikelas
58. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temui dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?
Jawaban: Tidak ada
59. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?
Jawaban: Kalo dikelas saya belum ada, jadi ya 75%
60. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?
Jawaban: Mayoritas dari guru mendukung ppl untuk memahami siswa tentang kuliah karena guru juga pernah bantu maham in tentang kuliah ke siswa siswi nya

Nama: Lika

Jabatan: Siswi Kelas 11 PK

Tempat/Waktu: Ruang Perpustakaan / 21 November 2023

61. Apakah Anda merasakan adanya pengaruh positif dari mahasiswa PPL PAI UII dalam memberikan motivasi kepada Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? Jika ya, bagaimana hal tersebut termanifestasi dalam pengalaman Anda?

Jawaban: karna dari awal memang sudah ada niatan buat lanjut kuliah, nah setelah diberikan motivasi" oleh ppl merasa tambah semangat lagi buat lanjut kuliah

62. Dalam pandangan Anda, sejauh mana interaksi dengan mahasiswa PPL PAI UII membantu meningkatkan motivasi Anda untuk mengejar pendidikan tinggi?

Jawaban: nggak terlalu jauh sih, sebatas diskusi dan kasih pemahaman buat lanjut kuliah

63. Apakah ada kegiatan atau strategi khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL PAI UII yang Anda rasakan bermanfaat dalam merangsang minat dan motivasi Anda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

Jawaban: mungkin ngobrol bareng ppl itu termasuk kegiatan ya, karna disitulah kita bisa mendapatkan motivasi yang dikasih sama ppl

64. Bagaimana Anda menanggapi upaya mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu Anda memahami proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: tanggapan kami baik, karna dengan ppl kasih pemahaman kami bisa tau langkah awal yang akan kami ambil saat kuliah nanti

65. Apakah Anda mengalami perubahan sikap atau minat terkait pendidikan tinggi setelah berinteraksi dengan mahasiswa PPL PAI UII? Jika ya, tolong ceritakan lebih lanjut.

Jawaban: tertarik banget, karna dari cerita yang ppl kasih ternyata kuliah nggak se menyeramkan itu

66. Bagaimana Anda mendeskripsikan hubungan atau komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa PPL PAI UII dengan Anda, dan sejauh mana hal tersebut membantu dalam memberikan motivasi?

Jawaban: komunikasi kami ya sebatas ngobrol dan kasih bimbingan aja sih, dan sudah banyak juga motivasi ppl yang diberikan kepada kami

67. Apakah peran mahasiswa PPL PAI UII memberikan pengaruh dalam keputusan Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Jawaban: ngaruh banget, apalagi buat anak anak yang emang nggak ada niatan buat kuliah jadi semangat buat lanjut kuliah

68. Apakah ada kendala atau tantangan tertentu yang Anda temui dalam proses mendapatkan motivasi dari mahasiswa PPL PAI UII? Jika ada, bagaimana Anda mengatasinya?

Jawaban: nggak ada sih

69. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan atau dampak positif dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa PPL PAI UII dalam meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: 90%

70. Menurut Anda, bagaimana sekolah dapat lebih mendukung peran mahasiswa PPL PAI UII dalam membantu siswa/siswi untuk meraih pendidikan tinggi?

Jawaban: pasti ada, guru mana yang nggak mau para siswanya diberi pemahaman buat lanjut kuliah sama ppl

2. Observasi

a. Lingkungan sekolah



Halaman MAN 4 Sleman



Lorong Kelas lantai 2



Ruangan Kelas



Halaman MAN 4 Sleman dari lantai 2

3. Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala MAN 4 Sleman



Wawancara dengan Fadhillah Rahman mahasiswa PPL PAI UII



Wawancara dengan Sakti Putra Mahardika mahasiswa PPL PAI UII



Wawancara dengan mahasiswa PPL PAI UI



Wawancara dengan Rizal Aji Nugroho mahasiswa PPL PAI UI



Wawancara dengan lika murid MAN 4 Sleman



Wawancara dengan Hafidz Nashir Anshari Utomo murid MAN 4 Sleman



Wawancara dengan Fatimatzahro Nawawi murid MAN 4 Sleman



Wawancara dengan Isnaini Khusnul Qatimah murid MAN 4 Sleman